

28 Halaman
Terbit Setiap Senin

30 Oktober 2023
No. 43 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly

SINERGI ENERGI DEMI DEKARBONASI

Kegigihan Pertamina sebagai perusahaan energi pertama di Regional Asia Tenggara yang mengembangkan bahan bakar hijau untuk industri aviasi Indonesia membuahkan hasil. Bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, *green energy* Pertamina Sustainable Aviation Fuel (SAF) ini berhasil digunakan pertama kalinya untuk penerbangan komersial dalam negeri. Momentum tersebut juga mengubah lanskap energi penerbangan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Berita terkait halaman 2-3



Quotes of The Week

Great things in business are never done by one person; they're done by a team of people.

Great things in business are never done by one person; they're done by a team of people.
Steve Jobs

10

**NICKE WIDYAWATI MENJADI BINTANG
CSR DI INDONESIA BEST SOCIAL
RESPONSIBILITY AWARDS
(BESAR) 2023**

19

**PERINGATI BULAN ENERGY
& LOSS, WUJUD KOMITMEN
EFISIENSI ENERGI KILANG
PERTAMINA UNIT BALIKPAPAN**

Sustainable Aviation Fuel (SAF) Mengangkasa, Bioavtur Pertamina untuk Penerbangan Ramah Lingkungan

JAKARTA - 27 Oktober 2023 Pertamina dan Garuda Indonesia hari ini melaksanakan penerbangan komersial perdana menggunakan bahan bakar ramah lingkungan, Pertamina Sustainable Aviation Fuel (SAF) atau Bioavtur. Penerbangan dari Bandara Soekarno-Hatta (Tangerang) menuju Bandara Adi Soemarmo (Surakarta), dan kembali ke Jakarta dengan bahan bakar aviasi ramah lingkungan ini menjadi bukti kontribusi kolaborasi BUMN pada upaya penurunan emisi dan mendukung pencapaian target *Net Zero Emission*.

Ceremonial Flight Sustainable Aviation Fuel tersebut dilakukan Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno – Hatta, Jumat (27/10).

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Alfian Nasution menambahkan, Pertamina memiliki komitmen untuk mendukung tercapainya target NZE Pemerintah Indonesia dengan mengembangkan *roadmap* aset dekarbonisasi dan pembangunan *green business*, termasuk SAF untuk sektor aviasi.

“Penerbangan khusus ini akan menjadi tonggak sejarah di industri aviasi yang berkelanjutan. Masyarakat juga akan merasakan pengalaman baru, merasakan pemanfaatan energi terbarukan dan berkontribusi secara langsung pada penurunan emisi,” jelas Alfian.

Perjalanan Pertamina SAF telah diinisiasi sejak tahun 2010 melalui Research & Technology Innovation Pertamina, dengan melakukan riset pengembangan produk dan katalis. Pada tahun 2021, PT Kilang Pertamina Internasional berhasil memproduksi SAF J2.4 di Refinery Unit IV Cilacap dengan teknologi *Co-Processing* dari bahan baku *Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Oil* (RBDPKO), atau minyak inti sawit yang telah mengalami proses pengolahan pemucatan, penghilangan asam lemak bebas dan bau, dengan kapasitas 1.350 kilo liter (KL) per hari.

Melalui kolaborasi dengan *stakeholder* terkait, produk SAF tersebut kemudian melalui serangkaian uji coba pada mesin dan unit pesawat. Rangkaian pengujian dimulai dari cell test di fasilitas milik Garuda Maintenance Facility (GMF), *ground run*, *flight test* pada pesawat militer CN-235 milik PT Dirgantara Indonesia, hingga uji terbang pesawat komersial milik Garuda Indonesia pada 4 Oktober 2023 pada pesawat Boeing 737-800 NG milik PT Garuda Indonesia. Produk Pertamina Sustainable Aviation Fuel (SAF) nantinya akan dipasarkan dan didistribusikan melalui subholding PT Pertamina Patra Niaga.

Hasil dari serangkaian pengujian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa performa SAF J2.4 memiliki kualitas yang sama dengan avtur konvensional. Hal tersebut merupakan jawaban atas komitmen Pertamina dalam penyediaan bahan bakar penerbangan

yang ramah lingkungan, dan telah dipergunakan untuk *commercial flight* yang dilakukan hari ini.

“Kami mengapresiasi para *stakeholder* yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan rangkaian pengujian produk SAF selama ini, yaitu Dirjen EBTKE dan tim peneliti ITB sebagai koordinator, BPD PKS sebagai sponsor rangkaian kegiatan, PT Garuda Indonesia sebagai penyedia unit pesawat, serta pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam seluruh tahapan pengujian. *Joy flight* hari ini merupakan salah satu *milestone* terpenting dalam implementasi SAF di Indonesia kedepannya. Oleh karena itu, semoga semua kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan juga memberikan manfaat bagi segala pihak serta menjadi bukti nyata komitmen kita untuk mencapai NZE di tahun 2060 atau lebih cepat,” ujar Alfian.

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiawan mengungkapkan, hari ini pihaknya melakukan penerbangan komersial pertama dengan beberapa penumpang dari Soekarno Hatta menuju Adi Soemarmo. “Kita berhasil gunakan biofuel untuk penerbangan komersial. Ini bentuk keseriusan kami, jadi tentu saja kami berharap Garuda Indonesia dipersepsikan sebagai perusahaan yang kedepan keberlanjutan dan masa depan anak cucu kita,” jelas Irfan dalam sambutannya pada acara *Ceremonial Flight* tersebut.

Salah satu penumpang *Commercial Flight* ini, Nugie mengungkapkan harapannya terhadap masa depan aviasi menggunakan SAF. “Semoga dengan menggunakan SAF ini, penerbangan bisa lebih efisien dan bisa memberikan nilai tambah daripada bahan bakar sebelumnya,” ujarnya.

Pengembangan SAF merupakan salah satu upaya Pertamina dalam transisi energi, sekaligus mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) 2060. Pertamina SAF merupakan bahan bakar ramah lingkungan, yang menggunakan campuran komponen minyak sawit dalam formula Bioavtur sehingga dapat mengurangi emisi gas buang pesawat terbang. Selain itu, aspek pemanfaatan komponen minyak sawit ini dapat mendorong perkembangan industri dan ekonomi di dalam negeri.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



Utama

Pertamina SAF, Renewable Fuel Andalan untuk Industri Penerbangan

Pertamina mengambil langkah-langkah prioritas dalam pengembangan bahan bakar rendah karbon dan energi baru terbarukan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari keseriusan BUMN ini dalam upaya menghadapi trilemma energy, yaitu *energy security* (ketahanan energi), *energy affordability* (keterjangkauan biaya energi) dan *environmental sustainability* (keberlanjutan lingkungan).

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memproduksi bahan bakar pesawat terbang dengan kualitas terbaik yang memenuhi standar internasional dan regulator dalam negeri, melalui *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) yang dikembangkan di Kilang Cilacap.

Inovasi ini merupakan hasil inovasi lintas fungsi dan subholding Pertamina, sekaligus menjadi bukti komitmen untuk menjadi pemimpin dalam pengembangan renewable fuel di industri penerbangan sipil sekaligus mendukung komitmen Pemerintah dalam capaian target *Net Zero Emission* (NZE). **PTM**

Perjalanan Inovasi Pertamina SAF

2014



Sejak 2014, Pertamina telah merintis pengembangan *Hydrotreated Vegetable Oil* (HVO) dan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) meliputi serangkaian uji coba dan komersial serta pengembangan katalis merah putih.

2020



Puncaknya di tahun 2020, Kilang Dumai milik Kilang Pertamina International telah berhasil melaksanakan uji coba produksi HVO menggunakan katalis merah putih dan suplai bahan baku dari minyak sawit atau *Refined Bleached Deodorised*

Palm Oil. Keberhasilan ini menandai era baru dalam produksi *renewable fuel* di Indonesia.

2020 - 2021



Setelah keberhasilan produksi HVO di Kilang Dumai, Pertamina melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pengembangan produksi *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) di Kilang Cilacap di tahun 2020-2021 menggunakan bahan baku ekstraksi biji sawit atau *Refined*

Bleached Deodorized Palm Kernel Oil. SAF jenis J 2.4 yang di produksi memiliki kandungan 2,4% bahan baku terbarukan. SAF ini berhasil menjalani uji terbang pada Oktober 2021 menggunakan pesawat CN 235.

2023 - Juli 2023



Melanjutkan kesuksesan uji produksi dan uji terbang tahun 2021, pada tahun 2023 Pertamina kembali melakukan uji produksi SAF jenis J 2.4 di Kilang Cilacap dalam rangka menyediakan bahan bakar untuk keperluan uji terbang yang dikoordinir

oleh Direktorat EBTKE Kementerian ESDM dengan pesawat Komersial milik Garuda Indonesia bekerjasama dengan tim peneliti dari LAPI ITB dan disponsori oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit.

Bahan baku yang dipilih pada uji coba produksi di tahun ini adalah *Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Oil* yang di produksi di dalam negeri dengan bantuan dari Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia. Bahan baku ini sengaja dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai untuk produksi SAF J 2.4.

2023 - Juli 2023

Melalui persiapan yang matang pada Juli 2023 Kilang Cilacap telah berhasil menyelesaikan produksi SAF. Produksi perdana tersebut lolos serangkaian uji kualitas berdasarkan standard internasional ASTM hingga siap dikirimkan ke Pertamina Patra Niaga.

SAF tersebut dikirimkan ke Soekarno Hatta Fuel Terminal and Hydrant Installation di Cengkareng. Sebanyak total 80 ribu Liter SAF siap digunakan dalam rangkaian uji. Pertamina Patra Niaga turut menyiapkan infrastruktur untuk pengisian SAF di Cengkareng dan Solo untuk kebutuhan uji dan ceremonial flight.

September 2023



Sebelum digunakan di pesawat komersial, SAF melalui serangkaian *engine test* serta pengujian IP 583 yang dilakukan oleh Pertamina dan LEMIGAS Kementerian ESDM. Uji ini menjadi prasyarat untuk dilakukannya uji terbang.

4 Oktober 2023



Setelah mendapatkan hasil positif dari engine test, SAF menjalani uji terbang pertama yang dilaksanakan di Garuda Maintenance Facility AeroAsia, Rabu, 4 Oktober 2023. SAF diuji dengan tahapan *ground round* dan *flight test* pada pesawat

komersial milik maskapai Garuda jenis Boeing 737-800 NG yang secara simbolis diizinkan untuk terbang oleh Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Kementerian Perhubungan.

27 Oktober 2023



Setelah lolos tahapan uji terbang pada 27 Oktober 2023 SAF untuk pertama kalinya digunakan pada rute penerbangan komersial Garuda Indonesia, Jakarta - Solo, Solo - Jakarta.

Atas kerja keras dan kerjasama berbagai pihak, SAF menjadi bukti

keberhasilan dari sinergi inovasi yang menjadi pilar bahan bakar hijau untuk industri aviasi di dalam negeri.

Momentum ini akan membawa Indonesia sebagai pemimpin dalam produksi SAF di Asia Tenggara serta mengubah lanskap energi penerbangan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

MANAGEMENT INSIGHT

KOMITMEN PERTAMINA TERHADAP ASPEK BISNIS DAN OPERASI BERKELANJUTAN

Pengantar Redaksi:

Dalam era yang semakin peka terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, konsep keberlanjutan (*Sustainability*) telah menjadi elemen krusial bagi Pertamina dalam menjalankan operasional bisnisnya. Dengan fokus yang semakin meningkat pada praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, diharapkan seluruh Perwira Pertamina dapat menerapkan prinsip-prinsip *sustainability* di bidang masing-masing, guna mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Pertamina. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut dari **Vice President (VP) Sustainability Pertamina, Suripno**, mengenai hal ini.

Pertamina telah mengadopsi konsep *sustainability* dengan menerbitkan *sustainability policy* yang berisikan komitmen Pertamina untuk mencapai ambisi menjadi Perusahaan Energi Global yang terkemuka dan bereputasi sebagai *Environmentally Friendly, Socially Responsible*, dan memiliki *Good Governance*. Apa yang menjadi latar belakang penerapan *Sustainability* di Pertamina? Pertamina telah mengadopsi prinsip *sustainability* dengan kesadaran bahwa kita harus berkontribusi dalam menyelamatkan bumi bersama. Para pemangku kepentingan juga telah mendorong penerapan konsep 3P (*people, planet, dan profit*), di mana nilai kesuksesan sebuah perusahaan dalam menerapkan bisnis yang berkelanjutan diukur dari kontribusi organisasi terhadap kesejahteraan sosial, kesehatan lingkungan, dan perekonomian yang adil. Penerapan konsep *sustainability* juga sudah diterapkan secara umum oleh perusahaan-perusahaan sejenis di seluruh dunia.

Kesungguhan Pertamina dalam menerapkan konsep *Sustainability* dalam bisnisnya tertuang pada perumusan *Sustainability Focus* yang menargetkan 10 topik yang dianggap signifikan bagi keberlanjutan perusahaan. Seberapa penting penerapan *Sustainability* bagi Pertamina? Penerapan konsep *sustainability* memiliki peran yang sangat penting dalam strategi Pertamina, terutama dalam merespons tuntutan perubahan global agar perusahaan tetap mampu berkelanjutan secara operasional maupun bisnis. Isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola merupakan elemen krusial yang harus dikelola dengan baik di dalam struktur perusahaan, menandakan komitmen nyata terhadap aspek keberlanjutan. Di masa kini, investor semakin menitikberatkan perhatian mereka pada faktor keberlanjutan, sejalan dengan fokus mereka pada kinerja ekonomi dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Oleh karena itu, Pertamina telah mengimplementasikan langkah-langkah yang berkelanjutan untuk menghindari tuduhan praktik '*greenwashing*' atau pencitraan semata, guna memperkuat citra sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Apa saja program *Sustainability* yang dilaksanakan oleh Pertamina?

Pertamina memulai program keberlanjutan ini dengan ambisi untuk menjadi *leading and reputable global energy company*. Selain itu, Pertamina juga berkomitmen untuk dikenal sebagai perusahaan *environmentally friendly, socially responsible* dan memiliki *good corporate governance*. Penerapan konsep keberlanjutan di Pertamina didasarkan pada *sustainability policy* yang



Suripno

Vice President Sustainability
PT Pertamina (Persero)

Ke halaman 5 >

MANAGEMENT INSIGHT:**KOMITMEN PERTAMINA TERHADAP ASPEK BISNIS DAN OPERASI BERKELANJUTAN**

< dari halaman 4

terdiri dari 15 komitmen utama. Komitmen-komitmen ini mencakup tanggung jawab sebagai perusahaan BUMN untuk menjaga keamanan energi secara nasional, serta berbagai komitmen terkait dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Dari kebijakan ini, kami merumuskan 10 fokus keberlanjutan, di antaranya tiga fokus pada aspek lingkungan, yang meliputi *addressing climate change*, *reducing environmental footprint* dan *protecting biodiversity*. Lima fokus berikutnya berada pada aspek sosial, termasuk enhancing *health safety*, *prevention of major accidents*, *respecting and empowering our people*, *reorienting innovation and research*, dan juga *expanding community engagement and impact*. Dua fokus terakhir terkait dengan tata kelola, yakni *strengthening cyber security* dan *leveraging corporate ethics*.

Dari 10 fokus keberlanjutan tersebut, kami mengembangkan 19 proyek inisiatif pada tahun 2023 di mana 6 dari 19 proyek tersebut merupakan proyek dekarbonisasi setiap subholding di Pertamina (SHU, R&P, C&T, Subholding Gas, PNRE, dan IML). Selain itu, inisiatif-inisiatif ini juga meliputi proyek terkait *voluntary carbon business*, pengembangan solusi berbasis alam (*Nature-Based Solutions*, NBS). Program terkait *waste and water*, *proses safety and asset integrity management*, *new and renewable energy development*, *sustainable products and services*, *fraud prevention*, *emission management*, *ESG financing*, *CCS and CCUS study*, *cyber security*, dan *voluntary principles on security and human rights* juga merupakan proyek-proyek di inisiatif tahun 2023.

Apa yang menjadi isu utama terkait Sustainability di Pertamina?

Salah satu isu utama terkait keberlanjutan di Pertamina, dari 10 fokus keberlanjutan yang ada, adalah *addressing climate change*. Dalam rangka mengatasi isu perubahan iklim, langkah pertama yang harus diambil adalah dekarbonisasi guna mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Sejalan dengan target pemerintah Indonesia yang tertuang pada *Enhanced Nationally Determined Contributions* (Enhanced NDC), Pertamina telah berkomitmen untuk menurunkan emisi hingga mencapai *Net Zero* pada tahun 2060 atau lebih cepat. Komitmen ini didukung oleh target jangka menengah pada tahun 2030 untuk mengurangi 32 persen emisi (~21,4 juta ton setara CO₂) dari skenario *business as usual* (BAU) dibandingkan dengan *baseline* emisi 2010 dan *re-baseline* 2021.

Untuk mencapai target *Net Zero*, Pertamina mengandalkan tiga upaya utama, yaitu dekarbonisasi bisnis yang sudah berjalan, mengembangkan bisnis baru yang bersifat rendah karbon, dan berpartisipasi dalam *carbon offsetting*. Ketiga pilar ini akan menjadi landasan bagi Pertamina dalam mencapai *Net Zero Emission*. Sebagai realisasi dari upaya dekarbonisasi, pada tahun 2022, Pertamina telah berhasil mengurangi emisi sebesar 7,9 juta ton setara CO₂, dan komitmen ini akan terus dilanjutkan dalam beberapa tahun ke depan, khususnya untuk emisi dalam kategori *Scope 1* dan *Scope 2*. Di sisi lain, untuk mengurangi emisi pada *Scope 3*, Pertamina telah mengimplementasikan berbagai upaya, antara lain melalui produksi energi terbarukan seperti *geothermal* dan tenaga surya (*solar PV*), serta produk ramah lingkungan seperti *Biosolar*, *Sustainable Aviation Fuel* (SAF), dan *Pertamax Hijau* (*Green Pertamax*). Selain itu, langkah-langkah seperti konversi minyak bumi ke gas juga telah dilakukan. Semua upaya ini dilakukan demi mencapai target *Net Zero Emission*.

Saat ini, Pertamina memiliki ESG Risk Rating yang dinilai oleh Sustainalytics sebesar 22,9 yang dianggap mempunyai medium risk pada industry Oil and Gas Producers. Bagaimana cara mengukur tingkat keberhasilan penerapan Sustainability melalui rating risiko ESG?

Untuk memantau dan menilai tingkat keberhasilan penerapan konsep keberlanjutan, kami menggunakan alat ukur yang dikenal sebagai ESG (*Environmental, Social, and Governance*) *risk rating*. ESG rating merupakan metode pengukuran yang mempertimbangkan risiko penerapan prinsip keberlanjutan berdasarkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Saat ini, rating Pertamina berada pada kategori risiko sedang, dengan nilai 22,9, yang merupakan penilaian dinamis yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini. Penilaian rating ini dilakukan oleh lembaga *Sustainalytics*, dan Pertamina meraih penilaian yang sangat baik.

Dalam kategori risiko sedang ini, Pertamina tercatat sebagai salah satu perusahaan di sub-industri *integrated Oil and Gas*, menempati peringkat kedua dari perusahaan sejenis di seluruh dunia yang dinilai. Untuk Pertamina Holding, terdapat 11 Material ESG *Issues* (MEI), atau topik yang dianggap penting bagi keberhasilan jangka panjang strategi

ESG, yang dinilai dengan 55 indikator dan 246 sub-indikator. Setiap indikator tersebut dikelompokkan dalam tiga kategori utama, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Bagaimana cara Pertamina dapat meningkatkan atau mempertahankan peringkat ESG-nya? Meraih peringkat yang sangat baik di Pertamina adalah pencapaian luar biasa yang menghadirkan tantangan menarik yang dapat diatasi dengan keuletan dan dedikasi. Pertama-tama, diperlukan keyakinan bahwa program keberlanjutan diterapkan secara konsisten di semua lini bisnis Pertamina, mulai dari holding, subholding, hingga anak perusahaan. Penerapan keberlanjutan ini harus memperhatikan aspek lingkungan, seperti kebijakan yang diimplementasikan, serta aspek sosial, termasuk keselamatan dan kesehatan, hak asasi manusia, keterlibatan masyarakat, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Langkah-langkah penerapan juga harus dilakukan secara sistematis dengan mematuhi prinsip *Plan-Do-Check-Act* (PDCA). Penilaian ESG tidak hanya mempertimbangkan laporan yang disampaikan, tetapi juga menuntut penerapan secara sistematis. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan, program-program yang dirancang dan dilaksanakan, serta proses pemantauan semuanya berada dalam kerangka PDCA.

Selain itu, konsep keberlanjutan akan mendorong transparansi perusahaan melalui publikasi (*disclosure*) yang komprehensif. Oleh karena itu, pencapaian yang telah diraih harus diungkapkan secara terbuka kepada masyarakat umum, terutama kepada para investor, guna memperkuat kepercayaan dan kejelasan mengenai komitmen Pertamina dalam menjalankan praktik-praktik keberlanjutan.

Apa tantangan yang dihadapi dalam penerapan Sustainability di Pertamina? Bagaimana cara mengatasinya?

Tantangan pertama dalam penerapan *Sustainability* di Pertamina terkait dengan regulasi. Perkembangan yang pesat dalam bidang keberlanjutan telah mengakibatkan semakin ketatnya tuntutan regulasi dan standar baik dari tingkat internasional maupun nasional. Sebagai contoh, baru-baru ini telah muncul tuntutan terhadap penerapan TCFD (*Task Force on Climate-related Financial Disclosures*) dan IFRS S1 S2. Oleh karena itu, di masa mendatang diperkirakan akan muncul lebih banyak tuntutan, yang mengharuskan kita untuk memastikan penerapan yang baik dan tepat.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, hal pertama yang harus dilakukan adalah memastikan pemahaman yang sama di antara seluruh internal *stakeholder* di Pertamina terkait dengan tuntutan *sustainability*. Sebagai langkah awal, Pertamina telah meluncurkan program bernama *Pertamina Sustainability Academy*, untuk menyebarkan pemahaman ini secara merata di semua lini Perwira Pertamina.

Selanjutnya, penting untuk memastikan penerapan praktik *sustainability* secara konsisten. Hal ini menjadi kunci utama yang akan memastikan bahwa kebijakan yang telah dibuat dapat terimplementasikan dengan baik, dan kita dapat memperoleh manfaat maksimal dari upaya keberlanjutan. Penerapan ini harus dilakukan di semua lini kegiatan Pertamina, termasuk holding, subholding, anak perusahaan, serta portofolio AP, beserta seluruh unit kegiatannya. Selain itu, kita juga harus siap menghadapi transisi energi yang akan berdampak pada bisnis Pertamina. Dengan mempersiapkan diri secara matang, tantangan ini dapat diubah menjadi peluang yang menguntungkan bagi bisnis Pertamina.

Bagaimana cara Perwira Pertamina dapat memberikan kontribusi dalam program Sustainability?

Untuk memberikan kontribusi yang efektif, diharapkan bahwa setiap Perwira Pertamina memahami secara menyeluruh tuntutan dari program-program yang terkait dengan *sustainability*. Setelah memahami hal tersebut, langkah berikutnya adalah mengembangkan program-program yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam fungsi mereka. Karena keberlanjutan merupakan tanggung jawab bersama, kami mengharapkan partisipasi aktif dari semua Perwira dalam menjalankan program-program *sustainability*.

Sebagai bagian dari fungsi keberlanjutan, kami mengajak seluruh Perwira Pertamina untuk turut serta dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan, baik di tingkat holding, subholding, maupun anak perusahaan, guna memastikan pertumbuhan bisnis Pertamina yang berkelanjutan.

Pertamina EP *Adera Field* Berhasil Tambah Produksi Minyak 729 BOPD

PALI, SUMATERA SELATAN - Pertamina EP (PEP) *Adera Field* yang merupakan bagian dari Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatera Zona 4, Subholding Upstream Pertamina, dan di bawah koordinasi serta pengawasan dari SKK Migas Perwakilan Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), berhasil menambah produksi minyak sebesar 729 barel per hari (*Barrel of Oil Per Day/ BOPD*) dari pengeboran sumur pengembangan ABB 140 yang berada di Desa Prambatan, Kecamatan Abab, Kabupaten PALLI, Sumatera Selatan, pada Kamis, 12 Oktober 2023.

Sumur ABB 140 ditajak pada 22 September 2023 menggunakan rig PDSI#05.2/OW760-M dan diselesaikan pada 12 Oktober 2023, atau selama 21 hari, lebih cepat dari rencana semula 26 hari. Pengeboran sumur ini dilakukan hingga kedalaman 1.880 mMD pada lapisan Talang Akar dengan biaya investasi sebesar US\$3,1 juta, atau 76% dari anggaran US\$4,1 juta.

Senior Manager Sub Surface Development & Planning (SSDP) Zona 4, Giyatno, mengatakan, keberhasilan ini berkat upaya percepatan peningkatan produksi yang dilakukan oleh PHR Regional Sumatera Zona 4.

"Pengeboran terakhir di struktur Abab dilakukan tahun 1986, yaitu sumur ABB-137. Setelah 35 tahun, dilakukan pengeboran ke arah timur laut dan alhamdulillah mendapatkan hasil yang baik. Selain itu, pada tahun ini juga telah diselesaikan survei seismik Abab seluas 200 km persegi sehingga membuka potensi pengembangan lapangan selanjutnya," ujar Giyatno.

General Manager Zona 4, Djudjuwanto mengatakan, PHR Regional Sumatera Zona 4 berkomitmen untuk terus mengupayakan peningkatan produksi migas di wilayah Sumatera Selatan, di antaranya melalui program pengeboran yang masif dan efisien serta dengan terus menjalin kolaborasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

"Keberhasilan ini tidak terlepas dari upaya harmonisasi kegiatan operasi perusahaan dan dukungan semua pihak, baik

pemangku kepentingan terkait maupun masyarakat di sekitar operasi. Kami sangat berterima kasih atas dukungan yang diberikan, sehingga Pertamina dapat beroperasi dengan lancar dan turut menjaga ketahanan energi nasional," ujar Djudju

Kepala Perwakilan SKK Migas Wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), Anggono Mahendrawan menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas keberhasilan PHR Regional Sumatera Zona 4 yang berhasil mendapatkan tambahan produksi minyak mentah.

"Selamat kami ucapkan kepada PHR Regional Sumatera Zona 4 atas keberhasilan yang telah dicapai dengan biaya yang efisien dan *no accident*. Kami berharap langkah-langkah masif dan agresif dalam pengeboran sumur pengembangan, sumur eksplorasi dan kegiatan seismik yang dilakukan PHR Regional Sumatera Zona 4 terus ditingkatkan, sehingga semakin memberikan kontribusi yang lebih besar lagi untuk peningkatan produksi minyak dan gas nasional," ujarnya.

Sementara Kepala Departemen Operasi SKK Migas Sumbagsel, Bambang Dwi Djanuarto, mengatakan tambahan produksi minyak sebesar 729 barel per hari tersebut bagi negara sangatlah berarti. "Satu barel saja sangat penting untuk Indonesia saat ini, apalagi dengan keberhasilan pengeboran PEP *Adera Field* yang berhasil menemukan minyak di struktur Abab sebesar 729 barel minyak per hari, sangat luar biasa," ujar Bambang.

Pada kesempatan yang sama Bambang juga mengapresiasi tim eksplorasi Pertamina atas keberhasilan menyelesaikan survei seismik 3D Abab yang telah mencapai 100%.

Hingga Oktober 2023, produksi minyak PHR Zona 4 sebesar 26.018 BOPD, hampir 100% mencapai target produksi 2023 yaitu 26.192 BOPD. Melihat peluang hingga akhir tahun 2023, PHR Regional Sumatera Zona 4 optimis dapat melampaui target produksi yang ditetapkan dan dapat berkontribusi maksimal terhadap pencapaian target produksi migas nasional. •SHU



Sorot

Armada ke 9 Pelita Air Siap Melayani Penumpang

JAKARTA - PT Pelita Air Service (Pelita Air) kembali menambah armada baru pesawat jenis Airbus A320.

Direktur Utama Pelita Air Dendy Kurniawan mengatakan, pesawat ini adalah pesawat ke-9 dari 11 yang sudah dipesan untuk tahun 2023. Pesawat yang ke-10 dan ke-11 akan tiba di minggu ke-4 November 2023.

Amanat dari Pemerintah untuk terus meningkatkan konektivitas udara Nasional dan tingginya animo masyarakat terhadap Pelita Air merupakan faktor utama yang mendorong Pelita Air untuk terus menambah jumlah armadanya agar bisa menambah frekuensi penerbangan dan rute-rute penerbangan yang baru.

Tingginya animo masyarakat terhadap Pelita Air tercermin dari tingginya tingkat keterisian kursi (*Seat Load Factor*) dari Pelita Air di kuartal III 2023 ini, dimana dari periode 1 Juli s/d 30 September mencapai rata-rata 83%.

Pelita Air yang merupakan bagian dari entitas anak usaha PT Pertamina (Persero), selalu mengutamakan untuk memberikan layanan terbaik serta kenyamanan masyarakat. Mengusung tagline #MakinNyamanTerbang, kehadiran Pelita Air diharapkan dapat memberikan alternatif pilihan penerbangan yang nyaman, aman dan menyuguhkan pengalaman berkesan bagi para penumpangnya. ●PAS



FOTO: PAS



FOTO: SHIML

Ekspansi dan Diversifikasi Pasar, Kapal PIS Mahakam Angkut Methanol Perdana ke Gresik

JAKARTA - Kapal PIS Mahakam milik PT Pertamina International Shipping (PIS) kini resmi beroperasi dan berlayar mengangkut kargo petrokimia methanol dari Bontang - Kalimantan Timur menuju Gresik - Jawa Timur.

"Kapal PIS Mahakam mengangkut sebanyak 7000 metrik ton methanol dari Kaltim Methanol Industri melalui kerja sama antara PIS dengan PT Utama Trans Kencana, pengangkutan ini sekaligus menandakan wujud komitmen perusahaan dalam pengangkutan kargo ekspansi pasar non captive dari PIS," ujar Corporate Secretary PIS Muh. Aryomekka Firdaus, Jumat, 20 Oktober 2023.

PIS Mahakam merupakan kapal *small tanker* terbaru dari PIS khusus untuk mengangkut kargo petrokimia. Kapal ini telah memperoleh sertifikasi IMO 2 yang diberikan oleh Organisasi Maritim Internasional (*International Maritime Organization/IMO*), yang artinya telah memenuhi standar internasional untuk pengangkutan petrokimia.

Sejak diakuisisi Agustus lalu, kapal memasuki proses *docking* atau perawatan untuk peningkatan kualitas operasional kapal di fasilitas galangan yang berada di Batam dan kini telah siap beroperasi.

"PIS Mahakam dipercaya untuk mengangkut kargo methanol menuju Gresik. Tentunya PIS berkomitmen memberikan pelayanan andal dalam pengangkutan dengan penerapan HSSE optimal, agar bisa memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan perusahaan," tutup Aryomekka.

Hal ini sejalan dengan strategi PIS dalam untuk diversifikasi pasar dan ekspansi pasar *non captive* di luar Pertamina Group untuk mencapai target pendapatan bisnis US\$6 miliar di 2027 yang menekankan pada empat pilar strategi. Yakni, kapitalisasi pasar *captive* berbasis petroleum, pengembangan pasar industri yang berkembang seperti petrokimia dan kargo lainnya, pelayanan logistik terintegrasi, dan bisnis energi hijau. ●SHIML

Sorot

Pertamina Raih Penghargaan BUMN Terbaik dalam Keterbukaan Informasi Publik

JAKARTA - Pertamina dinobatkan sebagai BUMN terbaik dalam penilaian keterbukaan informasi kepada publik. Penobatan ini diberikan berdasarkan penilaian pengguna media sosial, media online dan platform digital lainnya. Netizen juga menobatkan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati sebagai Direktur BUMN Terbaik dan Paling Populer.

Penghargaan diberikan dalam ajang "Keterbukaan Informasi Digital 5.0 KIP BUMN Award 2023" yang diselenggarakan oleh BUMN Track di Ayodya Resort Bali, Jumat, 27 Oktober 2023.

Penghargaan ini berdasarkan pada pemantauan, *crawling* dan *indexing* di sejumlah media sosial perusahaan (Youtube, Facebook, Instagram, X, Tiktok) dan situs perusahaan (*website*, *wikipedia*) selama periode Januari-September 2023.

Informasi-informasi itu kemudian diukur secara kualitatif dan kuantitatif sebagai bukti digital pada jumlah *audience*, *engagement*, *activity* dan kualitas konten di masing-masing akun. Selain itu, penilaian juga berdasarkan *expert judgement* oleh juri yang diketuai Rudiantara (Menteri Komunikasi dan Informatika 2014-2019).

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengatakan penghargaan Pertamina sebagai BUMN terbaik dalam keterbukaan informasi menjadi bukti transparansi Pertamina dalam mengelola energi nasional.

"Di era digital, keterbukaan informasi merupakan sebuah keniscayaan. Ini tentu hasil kerja bersama dan kami berterima kasih kepada masyarakat yang telah merespon dengan baik semua informasi yang kami sampaikan melalui berbagai kanal informasi perusahaan," kata Fajar.

Dalam ajang penghargaan itu Pertamina meraih tiga penghargaan, yakni *The Most Popular BUMN, by Audience*; *Best of All in Classification, by Audience, Activity and Engagement*; serta *Best of All, by Audience, Activity, and Engagement*.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati juga dinobatkan



FOTO: PTM

sebagai *The Most Popular Person by Audience* dan *Best of All of BUMN Director by Audience, Activity and Engagement*.

Fajar menegaskan penghargaan ini akan memacu semangat Pertamina untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bahan informasi positif untuk disajikan kepada masyarakat.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission 2060* dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



FOTO: PTM

Sorot

Komitmen Majukan Masyarakat, Pertamina Group Raih 10 Penghargaan ProKlim 2023 dari KLHK

JAKARTA - Komitmen Pertamina bersama masyarakat memajukan desa-desa di berbagai wilayah di Indonesia mendapat apresiasi dari Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya. Sepuluh entitas bisnis Pertamina dinobatkan sebagai pendukung Program Kampung Iklim (ProKlim) 2023 kategori Instansi, yang diselenggarakan di Jakarta, Selasa, 24 Oktober 2023.

Pada ajang ini, Subholding Commercial & Trading, PT Pertamina Patra Niaga memperoleh enam penghargaan, yakni untuk DPPU Sultan Thaha (Jambi), DPPU Adi Sumarmo (Solo), DPPU Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang), Fuel Terminal Maos (Cilacap), Integrated Terminal Panjang (Lampung), dan Integrated Terminal Palembang.

Selain itu, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai Subholding Refining dan Petrochemical meraih dua penghargaan, yakni RU V Balikpapan dan RU III Plaju. Penghargaan juga diraih PT Pertamina EP Donggi Matindok Field dan PT Perta Samtan Gas.

Dalam sambutannya, Menteri LHK Siti Nurbaya mengapresiasi para pihak yang telah bekerja mewujudkan ProKlim di daerahnya. "Penghargaan ini kami berikan untuk menghargai dedikasi para pelaku ProKlim dan sebuah apresiasi bagi seluruh aktor di lapangan maupun pelaku usaha yang senantiasa memberikan pembinaan dengan baik, aktif berpartisipasi, dan mendukung pelaksanaan ProKlim," ujar Menteri LHK Siti Nurbaya.

VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menegaskan, Pertamina turut mendukung usaha KLHK dalam mencapai target kampung ProKlim melalui desa-desa binaan yang mencanakan program program pendukung dan memberdayakan masyarakat desa, kampung dan juga dusun untuk menjadi agen perubahan dalam Kampung ProKlim Indonesia.

"Peran Pertamina saat ini tidak hanya terbatas pada penyediaan energi, tetapi juga komitmen dalam menjaga lingkungan demi menciptakan masa depan yang lebih baik, dengan bersama, mengajak masyarakat dalam mengendalikan perubahan iklim secara berkelanjutan termasuk mendukung target pemerintah mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060," ungkap Fadjar.

Fadjar menjelaskan, entitas-entitas Pertamina yang menerima penghargaan karena secara konsisten mengajak masyarakat dalam aksi dan mitigasi ProKlim untuk lingkungan yang lebih baik. Contohnya, yang dilakukan Integrated Terminal Palembang melalui pembinaan di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir dengan memberdayakan masyarakat melalui program Desa Energi Berdikari (DEB) untuk mengembangkan pertanian yang ramah lingkungan melalui pemanfaatan energi terbarukan sinar matahari.



Pertamina Patra Niaga Sumbagsel meraih empat penghargaan ProKlim 2023.

FOTO: PTM

Pemanfaatan panel surya, manajemen usaha, dan pemasaran digital kepada masyarakat dilakukan secara terstruktur. Dilengkapi panel surya berkapasitas 6,54 kilowatt peak (kWp) dan teknologi penyimpanan energi baterai lithium sebesar 10 kWh, program ini mampu menghasilkan 8.442 kWh energi per tahun.

"Hal ini memiliki potensi penghematan biaya listrik sekitar Rp13 juta per tahun. Selain itu penerapan energi surya tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan dengan mengurangi emisi karbon sebanyak 8.502 kg CO₂eq per tahun," jelas Fadjar.

Dampak positif dari program ini sangat terasa. Lebih dari 140 petani telah merasakan manfaat langsung dari praktik pertanian terpadu yang didukung oleh program DEB. Berdirinya Kelompok *Home Industry* yang terdiri dari 10 anggota juga terasa berdampak, dengan peningkatan pendapatan petani sebesar 30% dan omset mencapai Rp1,5 juta per bulan per petani, serta Rp1 juta per bulan per kelompok.

ProKlim merupakan bagian dari komitmen dan kontribusi Indonesia dalam upaya pengendalian perubahan iklim global dengan peran *non-party stakeholder*, sesuai hasil Pertemuan Para Pihak (*Conference of The Parties/COP*) ke-26 UNFCCC yang tertuang dalam *Glasgow Climate Pact*. Program ini sejalan dengan prinsip ESG serta tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-13, yakni mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. •PTM



Nicke Widyawati Menjadi Bintang CSR di Indonesia *Best Social Responsibility Awards (BESAR) 2023*

JAKARTA - Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati raih apresiasi Bintang Corporate Social Responsibility (CSR) dalam ajang Indonesia *Best Social Responsibility Awards (BESAR) 2023*, yang diinisiasi oleh La Tofi School of Social Responsibility, di Jakarta, Rabu, 25 Oktober 2023.

Apresiasi ini diterima Nicke Widyawati sebagai pimpinan perusahaan yang memiliki tanggung jawab luar biasa terhadap keberhasilan dan keberlanjutan program CSR.

La Tofi, Pendiri La Tofi Award sekaligus Pemimpin Sekolah Tanggung Jawab Sosial menyampaikan, ranah CSR telah melahirkan tokoh-tokoh besar yang berperan penting, sehingga apresiasi BESAR diberikan atas kontribusi yang telah diberikan oleh tokoh tersebut, atau Bintang CSR.

"Para Bintang CSR atau penerima penghargaan menjadi inspirasi kuat bagi praktik CSR yang membawa perubahan di masyarakat maupun perusahaannya. Bintang CSR selalu mendorong praktik CSR terbaik bagi perusahaan yang dipimpin. Salah satunya adalah Direktur Utama Pertamina. Melalui kepemimpinannya, Nicke Widyawati dinilai berhasil memastikan ketersediaan energi ke seluruh energi, mengembangkan transisi energi, menjadikan masyarakat dari Sabang sampai Merauke menjadi penerima tanggung jawab sosial Pertamina," jelas La Tofi.

Penerimaan penghargaan diwakili oleh Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina Fajriyah Usman, yang sekaligus memberikan pemaparan tentang "*Energizing Sustainable Community*", yakni pergerakan bersama melibatkan masyarakat untuk menciptakan kegiatan sosial berdampak positif dan berkelanjutan.

Selain Nicke Widyawati, penghargaan La Tofi juga diterima oleh Pertamina Group yakni Pertamina Foundation dan PT Pertamina Hulu Rokan Zona I.

Selain itu, apresiasi Sertifikat Review Indonesia BESAR diserahkan kepada PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang Field, PT Pertamina EP Rantau Field, PT Pertamina EP Lirik Field, PT Pertamina EP Jambi Field, dan PT Pertalife Insurance.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan, apresiasi ini merupakan hasil komitmen Pertamina untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat Indonesia, terutama guna menggerakkan perekonomian dan kemandirian bangsa.

"Banyak masyarakat yang sudah merasakan dampak positif dari program ini. Kami harapkan ke depan program Pertamina Group bisa semakin terintegrasi sehingga jangkauan dan dampaknya dapat lebih luas hingga ke seluruh daerah operasional Pertamina," jelas Fadjar.



VP CSR & SMEPP Pertamina, Fajriyah Usman mewakili Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menerima penghargaan Bintang Corporate Social Responsibility (CSR) Indonesia Besar 2023 dalam acara Indonesia *Best Social Responsibility Awards (BESAR) 2023* yang diinisiasi oleh La Tofi School of Social Responsibility di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, Rabu (25/10/2023).

Pada tahun 2022, program Pertamina telah menjangkau ke sekitar 45.000 masyarakat penerima manfaat. Di antaranya, program kesehatan untuk 17.000 Ibu dan anak, dalam aspek kemandirian 14.000 UMKM perempuan penerima manfaat, dalam aspek pangan sosial 12.000 Kepala Keluarga penerima manfaat, serta dalam aspek penyerapan terdapat 4.000 tenaga kerja. Sedangkan, aspek pemberdayaan terdapat 2.600 petani dan nelayan, dalam aspek pendidikan terdapat 1.500 pelajar penerima manfaat, dan dalam aspek pemberdayaan terdapat 500 disabilitas penerima manfaat.

Melalui program Sustainable Environment, Desa Energi Berdikari dan Hutan Pertamina, berhasil mereduksi emisi 685.000 ton CO₂eq/tahun, dengan total multiplier effect Rp 2,8 Miliar/tahun dan 119 program pemberdayaan masyarakat.

Melalui program Sustainable Education melalui program beasiswa Sobat Bumi dan Sahabat Disabilitas, telah menjangkau 50 Mahasiswa dari daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) & Indonesia Timur serta 70 disabilitas yang sudah mandiri dan memiliki pekerjaan tetap.

Melalui Program Sustainable Academy, dengan UMK *Academy* Desa Wisata & Enduro *Entrepreneurship* menghasilkan 43 program pembinaan UMKM *Go Global*, Rp600 juta total pendapatan kelompok sadar wisata, dan 329 siswa SMK Pembinaan Bengkel Mandiri. •PTM



Sorot

Agresif, PIS Terus Tambah Armada Kapal Tanker Sejak 2019

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) terus menambah armada kapal tanker secara agresif selama 4 tahun terakhir. Hingga 2025, PIS ditargetkan memiliki 130 armada kapal tanker.

"Penambahan armada kapal tanker dilakukan untuk memperkuat distribusi energi dan ketahanan energi nasional, sekaligus ekspansi perusahaan di pasar global untuk market *non captive*," ujar Corporate Secretary PIS Muh Aryomekka Firdaus, Senin, 16 Oktober 2023.

Aryomekka memaparkan, PIS mencatat penambahan sebanyak 11 armada kapal tanker sejak 2019 hingga September 2023. Dari 11 armada kapal tersebut, dua di antaranya adalah kapal *Very Large Crude Carrier* (VLCC) Pertamina Pride dan Pertamina Prime yang dibangun secara mandiri dan peresmianya disaksikan oleh Menteri BUMN, Erick Thohir pada awal 2021.

"Kedua kapal VLCC tersebut juga masuk dalam daftar kapal terbesar dunia, yang sejak beroperasi di tahun 2021 telah berlayar di beberapa negara di dunia," tambah Aryomekka.

Selain 2 kapal VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime, di awal tahun 2023 PIS juga menambah deretan kapal raksasanya dengan akuisisi kapal *Very Large Gas Carrier* (VLGC) Pertamina Gas Amaryllis yang merupakan kapal gas ramah lingkungan terbesar dunia.

"Kapal Pertamina Gas Amaryllis merupakan kapal tanker *dual fuel* yang pertama dimiliki Indonesia, dan merupakan wujud komitmen PIS dalam mendukung program transisi energi pemerintah," kata Aryomekka.

Penambahan armada kapal tanker ini, kata Aryomekka, selain merupakan kontribusi PIS bagi pertumbuhan Pertamina Group juga sejalan dengan amanat Menteri BUMN Erick Thohir untuk Go Global. Di mana armada-armada baru PIS juga didorong bisa memenuhi standar internasional untuk bisa berlayar di mancanegara. Mengingat, saat ini kapal-kapal PIS tercatat telah berlayar di 26 rute internasional.

"Indonesia yang *go global* menjadi visi dan inisiatif BUMN. Kami percaya BUMN punya potensi untuk tumbuh dalam lanskap bisnis internasional dan berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia," tutur Erick Thohir beberapa waktu lalu.

Total kapal milik PIS saat ini berjumlah sebanyak 97 kapal, dan hingga 2025, PIS menargetkan memiliki 130 armada kapal tanker.

Kapal-kapal yang dioperasikan PIS bermacam-macam mulai dari kapal pengangkut minyak, gas, hingga petrokimia.

Penambahan kapal ke depan rencananya akan mencakup beberapa kapal yang berteknologi dual fuel mengombinasikan bahan bakar minyak dan gas, hingga kapal LNG.

Sebagai ubholding Integrated Marine Logistics Pertamina, PIS terus menorehkan sejumlah prestasi. Dari sisi kinerja, sampai dengan semester I 2023, PIS mencetak laba sebesar US\$138,5 juta atau naik 93% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar US\$71,7 juta, dengan pertumbuhan *Non Captive Market* dari 15,7% menjadi 22,8%. Pertumbuhan laba ini merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah PIS. Sementara, dari sisi operasional terdapat optimalisasi rantai pasokan komoditas sukses mengoptimalkan tonase dan pengurangan konsumsi bunker, yang berujung pada efisiensi, dan tidak lepas dari dukungan Pertamina Group. ●SHIML

Rincian penambahan armada kapal PIS sejak 2019

- **Kapal VLCC**
 Pertamina Pride dan Pertamina Prime (2021)
- **Kapal VLGC**
 Pertamina Gas Amaryllis (2023)
- **Kapal Medium Tanker/MT**
 MT Pangalengan (2019)
 MT Panjang (2019)
 MT Pangrango (2019)
 PIS Precious (2019)
 PIS Sumatera (2023)
- **Small Gas Carrier**
 Gas Antasena (2023), PIS Prolific (2023)
- **Small Chemical Tanker**
 PIS Mahakam (2023)



FOTO: SHIML

Sorot

Komitmen terhadap Transisi Energi, Dirut Pertamina Bahas Strategi Perusahaan Wujudkan Ketahanan Energi di BUMN School of Excellence

JAKARTA - Dalam semangat memperingati hari Sumpah Pemuda dan menjadikan BUMN sebagai tempat untuk belajar, bertumbuh, dan berkontribusi untuk Indonesia, serta dalam rangka mendukung transformasi BUMN melalui akselerasi peningkatan kompetensi dan profesionalisme di lingkup BUMN, Kementerian BUMN meresmikan BUMN *School of Excellence* (BSE), di Kampus Wijaya Kusuma, Jakarta, pada 28 Oktober 2023.

BSE merupakan bentuk transformasi dari BUMN *Leadership Management Institute* (BLMI) yang telah berhasil membangun kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, serta level BOD-1, khususnya di program leadership sejak 2021.

Menurut Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, kehadiran institusi pengembangan kompetensi dan profesionalitas ini dapat menjadi tempat berkembang dan berkontribusi terbaik bagi para insan BUMN di seluruh Indonesia. "Sehingga dapat membentuk *Leader* BUMN yang mampu berperan sebagai agen pembangunan, pemimpin bisnis dan sebagai pemimpin SDM," ujarnya.

Usai peresmian BSE, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didapuk menjadi salah satu pembicara dalam sesi BSE *Business Essentials Strategic Management Module 1*. Pada kesempatan itu, Nicke memaparkan tentang komitmen Pertamina sebagai holding BUMN Migas dalam melakukan transisi energi sekaligus mewujudkan ketahanan energi nasional.

Menurut Nicke, sebagai langkah fundamental untuk mengatasi tantangan transisi energi, Pertamina berkomitmen mendukung komitmen pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero* pada tahun 2060 atau lebih cepat lagi.

"Kami telah merumuskan inisiatif strategis sampai dengan tahun 2060 melalui pengembangan peta jalan dekarbonisasi aset, pembangunan bisnis ramah lingkungan serta mengembangkan *carbon offset* yang merupakan komitmen kami sebagai perusahaan energi yang memiliki tanggung jawab besar menjadi pilar pencapaian *net zero emission* di Indonesia," jelasnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Nicke menambahkan, peran dan penggunaan teknologi sangat diperlukan untuk mengimplementasikan inisiatif strategis tersebut, demi efisiensi energi, dekarbonisasi pada industri existing, pengembangan *bioenergy*, pengembangan energi baru & terbarukan, serta implementasi *carbon offset*, seperti NBS, CCS/CCUS.

Hingga tahun 2022, Pertamina telah berhasil menurunkan emisi karbon sebesar 31 persen dari seluruh operasi hulu hingga hilir. Pertamina meyakini berbagai inisiatif strategis tersebut akan menjadi motor penggerak pencapaian tujuan Pertamina menjadi perusahaan energi global yang menciptakan nilai dan berkomitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang.

"Komitmen kami terhadap Keberlanjutan sejalan dengan gerakan global yang menekankan pada integrasi antara permasalahan lingkungan, sosial dan tata kelola ke dalam strategi bisnis dan tujuan pembangunan berkelanjutan," pungkask Nicke. •PTM



Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo memberikan sambutan saat acara peresmian BUMN School Of Excellence yang diselenggarakan di Kampus Wijaya Kusuma, Daan Mogot, Jakarta pada Sabtu (28/10/2023).



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjadi pembicara BSE *Business Essentials Strategic Management Module 1* usai acara peresmian BUMN School Of Excellence yang diselenggarakan di Kampus Wijaya Kusuma, Daan Mogot, Jakarta pada Sabtu (28/10/2023).



Sorot

Hari Sumpah Pemuda : Direksi Ajak Perwira Muda Pertamina untuk Berkolaborasi

JAKARTA - Memperingati Hari Sumpah Pemuda ke-95, Pertamina menggelar upacara di Gedung Pertamina Pusat Jakarta, pada Sabtu, 28 Oktober 2023. Upacara tersebut bertujuan untuk memperingati momen bersejarah Sumpah Pemuda 1928 yang memupuk semangat gotong royong dan persatuan di kalangan pemuda Indonesia.

Mengusung tema "Bersama Majukan Indonesia" dengan logo HSP ke-95 yang mencerminkan kolaborasi dan keberagaman, Pertamina menekankan pentingnya inklusivitas dalam ekosistem kolaborasi lintas generasi.

Dalam kesempatan itu, Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Alfian Nasution yang bertindak sebagai Pembina Upacara mengatakan, Hari Sumpah Pemuda adalah peringatan penting dalam sejarah Indonesia yang mengingatkan warga bangsa akan semangat gotong royong dan persatuan pemuda pada 1928.

"Sejak saat itu, pemuda Indonesia telah berkomitmen untuk bersatu demi tanah air Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, dan menciptakan kebangsaan yang kokoh," kata Alfian.

Menurutnya, meskipun kemajuan teknologi dan perubahan sosial telah menciptakan kesenjangan antara generasi dalam hal literasi digital dan informasi, namun untuk mengimbangi percepatan dan perubahan ini, Pertamina memandang pentingnya kerja kolaboratif lintas generasi dan sektor.

"Gotong royong lintas generasi menjadi strategi paling ampuh untuk menghadapi tantangan ini. Dalam konteks ini, para Perwira Pertamina diundang untuk terus berkolaborasi dengan generasi muda lainnya dengan berbagi pengetahuan, dan bersama-sama membangun visi masa depan yang lebih baik," imbaunya.

Pada peringatan Hari Sumpah Pemuda ini, Pertamina juga mengajak semua pemangku kepentingan, termasuk kementerian, lembaga pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, organisasi kepemudaan, komunitas, dan elemen-elemen lain untuk bersatu dalam semangat gotong royong dan kolaborasi lintas generasi.

"Bersama-sama, kita dapat memajukan Indonesia menuju masa depan yang lebih cerah, adil, dan makmur," pungkash Alfian. •^{HS}



FOTO: HS



FOTO: HS



FOTO: HS

Bukti Komitmen terhadap Keselamatan Kerja, Pertamina Group Raih Indonesia Safety Excellence Award 2023

JAKARTA - Pertamina Group kembali mendapatkan apresiasi atas komitmen terhadap implementasi aspek safety dalam operasionalnya. Kali ini, First Indonesia Magazine bersama PT Indonesia Popular Mandiri memberikan penghargaan kepada entitas bisnis di bawah Subholding Refining & Petrochemical Pertamina, yaitu PT Kilang Pertamina Internasional Unit Dumai, PT Kilang Pertamina Internasional Unit Balongan, serta dua entitas bisnis di bawah Subholding Gas Pertamina, yaitu Nusantara Regas dan PT PGAS Solution (PGN Solution) dalam ajang *Indonesia Safety Excellence Award 2023* (ISEA 2023).

Dengan mengusung tema "*Strengthening Occupational Health and Safety (K3) in Business Sustainability*", acara puncak penghargaan ISEA 2023 diadakan pada Rabu, 11 Oktober 2023, di Cengkhe Ballrom, Menara Peninsula Hotel, Jakarta.

Acara ISEA 2023 selain memberikan apresiasi kepada perusahaan yang dinilai berhasil menunjukkan kinerja optimal sehingga mampu bertransformasi maju secara tangguh sejalan dengan strategi yang diterapkan selaras dengan visi yang kuat untuk K3, juga memberikan penghargaan kepada upaya bersama individu yang mampu melampaui harapan dan standar yang ditetapkan dalam industri ini.

Ketua penyelenggara, Maya Yulianti berharap penghargaan ini juga dapat menginspirasi yang lainnya untuk mengikuti jejak mereka dan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja di setiap kegiatan bisnisnya.

Dalam kesempatan itu, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai mendapatkan 4 penghargaan, yakni 3 *award* untuk perusahaan, serta 1 *award* untuk individu. Penghargaan tersebut diterima oleh *Manager Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) PT KPI Unit Dumai, Reza Merizki Siregar.

"Di ajang ini, PT KPI Unit Dumai dinobatkan sebagai *The Best Green Company Award, The Best Safety Management, dan The Best Safety Management in BUMN Company*. Selain itu, General Manager PT KPI Unit Dumai, Didik Subagyo, juga meraih penghargaan dalam kategori *The Best Leadership on Safety Culture*," ujar Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustawan.

"Kami menyambut gembira penghargaan ini dan berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi HSSE di perusahaan. Dalam upaya ini, terobosan manajemen terkait HSSE akan terus dilakukan untuk menciptakan budaya Kesehatan, Keselamatan, dan

Lingkungan yang kuat dan berkelanjutan di seluruh perusahaan," tegas Agustawan

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan juga meraih empat penghargaan, yaitu *The Best Occupational Health, The Best Safety Management in BUMN Company, The Most Safety Culture, serta The Best Leadership in Safety Culture* yang dianugerahkan kepada General Manager PT KPI RU VI Balongan Sugeng Firmanto. Penghargaan diterima oleh Senior Manager Operational and Manufacturing PT KPI RU VI Iwan Kurniawan.

PT PGAS Solution (PGN Solution) yang merupakan bagian dari Subholding Gas Pertamina berhasil meraih tiga kategori penghargaan untuk perusahaan, yaitu *The Best Safety Solution, The Best Safety Program, dan The Best HSE Team 2023*. Selain itu penghargaan juga diberikan kepada Direktur Utama PGN Solution Sabaruddin sebagai *The Best CEO Committed in Safety Culture* serta Direktur Teknik dan Pengembangan PGN Solution Lebiner Sinaga sebagai *The Best Leadership on Safety Culture*.

Sementara itu, Nusantara Regas mendapatkan empat kategori penghargaan, yakni *The Best Green Company, The Best Safety Management in BUMN Company, The Best HSE Teamwork, serta The Best CEO Committed in Safety Culture* yang diberikan kepada Mohd. Iskandar Mirza, Direktur Utama PT Nusantara Regas. Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis, Setyo Nugroho dan Kepala Departemen HSSE, Erwin Jonathan.

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, diraihnya penghargaan bergengsi di bidang keselamatan kerja ini menjadi bukti konsistensi Pertamina Group terhadap implementasi aspek ESG (*Environmental, Social & Governance*), terutama berkaitan dengan aspek sosial dimana kesehatan dan keselamatan kerja menjadi perhatian utama.

Menurutnya, Pertamina Group telah menunjukkan komitmen dalam penerapan standar tertinggi mengenai HSSE untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan pekerja, serta mempersiapkan dan merespons keadaan darurat untuk mencegah kecelakaan besar di seluruh area kerja unit operasi dan proyek.

"Pada saat yang sama, Pertamina yang beroperasi dengan *high risk* (risiko tinggi) ini juga telah mendukung implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) kedelapan yakni melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin," pungkasnya. •SHR&P DUMAI & BALONGAN/SHG-NR&GAS



FOTO: SHR&P DUMAI & BALONGAN/SHG-NR&GAS

Kiprah**PHE Raih Penghargaan SOE Subsidiaries Awards The Iconomics**

FOTO: SHU

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), selaku Subholding Upstream Pertamina, kembali menorehkan prestasi dengan meraih penghargaan dalam ajang *State Owned Enterprise (SOE) Subsidiaries Awards The Iconomics* kategori *Crude Petroleum & Natural Gas* di Jakarta, Kamis, 12 Oktober 2023.

SOE *Subsidiaries Awards* merupakan penghargaan terhadap kontribusi anak perusahaan BUMN yang memberikan

pengaruh besar terhadap performa dan reputasi induknya, sehingga turut berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian nasional.

Founder & CEO The Iconomics, Bram S Putro, mengungkapkan apresiasi kepada BUMN yang berprestasi dan mendorong agar BUMN untuk terus berkembang. "Kami meyakini BUMN mempunyai potensi, semoga penghargaan yang diberikan menjadi motivasi untuk terus dapat meningkatkan kinerja," tegas Bram.

Riset penghargaan ini dilakukan dengan metode pengambilan sample responden di Indonesia dengan lebih dari sepuluh ribu responden yang dilakukan secara online.

Sebagai Subholding Upstream Pertamina, PHE terus membuktikan kinerja cemerlang. Hingga Agustus 2023, PHE mencatat total produksi sebesar 1,04 juta barel minyak ekuivalen per hari (MMBOEPD) yang merupakan gabungan dari 570 ribu barel minyak per hari (MBOPD) serta 2.760 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD). Hal ini dihasilkan dari penyelesaian pengeboran 502 sumur pengembangan, 511 *work over* (kerja ulang pindah lapisan), dan 21.785 *well service well intervention* (reparasi dan intervensi sumur).

Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita, menyampaikan terima kasih atas apresiasi yang diberikan oleh *The Iconomics*. "PHE senantiasa mendukung visi dan misi Pertamina untuk terus berkomitmen menjadi Perusahaan kelas dunia yang inovatif. Penghargaan ini akan meningkatkan semangat kami untuk meningkatkan kinerja sebagai salah satu penggerak lokomotif perekonomian nasional dan mendukung ketahanan energi dalam negeri," pungkas Arya. ●SHU

Pertamina Hulu Rokan Raih Top Human Capital Awards 2023

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Rokan (Wilayah Kerja Rokan) berhasil meraih salah satu apresiasi penghargaan tertinggi di Indonesia terkait *Human Capital Management System (HCMS)* dengan kategori *Top Human Capital Awards*. Selain itu, Direktur Utama Pertamina Hulu Rokan, Chalid Said Salim juga terpilih menerima anugerah penghargaan sebagai *The Most Committed Top Leader on Human Capital 2023*.

Pertamina Hulu Rokan (PHR) dinilai telah mengimplementasikan *Human Capital Management System (HCMS)* dengan baik dalam mendukung tumbuhnya bisnis secara berkelanjutan sehingga operasional WK Rokan dapat berjalan dengan sangat baik dari alih kelola pada tahun 2021 hingga saat ini.

Kedua kategori penghargaan yaitu *Top Human Capital Awards* dan *The Most Committed Top Leader on Human Capital 2023* diterima oleh Irfan Zaenuri sebagai Executive Vice President (EVP) *Business Support* Pertamina Hulu Rokan di perhelatan *Top Business Awards 2023*, Kamis, 19 Oktober 2023.

"Kami sangat bersyukur menerima penghargaan ini untuk Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia kami. Pengakuan ini merupakan bukti dari komitmen perusahaan untuk mendorong budaya keunggulan, inovasi, dan pengembangan karyawan," ujar Irfan.

"Di Pertamina Hulu Rokan, kami menyadari bahwa aset terbesar kami adalah para pekerja, baik perwira maupun mitra kerja kami, dan PHR berkomitmen untuk terus mengedepankan nilai-nilai AKHLAK dalam menjaga budaya tempat kerja yang harmonis yang menghargai keragaman, inklusivitas, dan keterlibatan karyawan. PHR juga mengimplementasikan *respectful workplace* dimana setiap pekerja saling menghormati, bebas dari diskriminasi, kekerasan dan pelecehan," imbuhnya.

Seperti yang diketahui bahwa PHR telah mampu melewati proses transisi alih kelola, menciptakan *cultural engagement*

yang meliputi penyesuaian proses bisnis, budaya kerja dan sistem manajemen keselamatan, serta *sharing best practice* dengan entitas Pertamina lainnya sehingga operasional Blok Rokan sebagai penopang penghasil minyak dan gas nasional tetap terjaga ketahanannya dengan kontribusi seperempat dari produksi nasional.

Dalam pergelaran *Top Human Capital Awards 2023* ini, Pertamina Hulu Rokan berhasil meraih bintang 4 pada *Human Capital Management System (HCMS)* dan *Human Capital Initiative (HCI)*, yang berada di level yang SANGAT BAIK, sehingga dapat mendukung strategi bisnis perusahaan untuk terus tumbuh berkelanjutan.

"Sistem Pengelolaan SDM di PHR dirancang untuk menyelaraskan pengembangan karyawan dengan tujuan strategis organisasi, memastikan bahwa tenaga kerja tetap dapat beradaptasi dan responsif terhadap tantangan dinamis sektor minyak dan gas," tutup Irfan. ●SH-PHR



FOTO: SH-PHR

Pertamina NRE - Pelita Air Service Kembangkan Energi Bersih di Industri Penerbangan

JAKARTA - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) bersama Pelita Air Service menandatangani kesepakatan kerja sama pengurangan emisi karbon dan pengembangan proyek energi bersih untuk operasi penerbangan. Kesepakatan ini ditandatangani oleh Chief Executive Officer Pertamina NRE, Dannif Danusaputro dan Plt. Direktur Utama Pelita Air Service, Asa Perkasa.

Penandatanganan dilaksanakan di Graha Pertamina pada Kamis, 12 Oktober 2023 dan disaksikan oleh Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Erry Widiastono dan Salyadi Dariah Saputra, Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina.

Tujuan dari kesepakatan bersama ini adalah untuk menajaki potensi kerja sama dalam hal pengurangan emisi karbon dan pengembangan proyek energi bersih termasuk melakukan perdagangan kredit karbon, pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dan pengembangan produk hijau maupun solusi pengurangan emisi karbon lainnya seperti kendaraan listrik, dan hidrogen hijau.

"Kolaborasi dengan Pelita Air menjadi bukti konkret Pertamina Group dalam mendukung percepatan transisi energi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dalam menjaga lingkungan dan pengembangan energi bersih dapat datang dari berbagai sektor industri, contohnya di industri penerbangan," terang Dannif.

Pertamina NRE sebagai motor transisi energi di Indonesia menunjukkan keseriusannya dalam mengembangkan energi hijau dengan menggarap bisnis energi hijau lainnya, seperti geothermal, biogas dan telah memulai inisiatif perdagangan karbon di Indonesia dengan menjadi penyedia utama dan terbesar dalam bursa karbon yang baru diresmikan Presiden RI Joko Widodo, pada 26 September 2023.

Pelita Air sebagai maskapai milik PT Pertamina (Persero) juga memiliki komitmen penuh untuk mendukung pengurangan emisi karbon dan pengembangan proyek energi bersih untuk operasi penerbangan. Hal ini dibuktikan dengan rencana dan realisasi beberapa program perusahaan sebagai implementasi aksi *Net Zero Industri Aviasi*. Selain transaksi perdagangan kredit karbon, Pelita Air telah menjalankan "*Green Operating Procedure*" yang telah diterapkan di dalam operasional penerbangan pesawat di Pelita Air agar penggunaan bahan bakar dapat lebih efisien dan dapat berkontribusi di dalam kebijakan penurunan emisi karbon. ●SHPNRE



Chief Executive Officer Pertamina NRE, Dannif Danusaputro dan Plt. Direktur Utama Pelita Air Service, Asa Perkasa nerjanat tangan usai menandatangani kesepakatan kerja sama pengurangan emisi karbon dan pengembangan proyek energi bersih untuk operasi penerbangan.



PT KPI Unit Dumai mengadakan Rapat Progres Penambahan *Buffer Zone* Kilang Dumai bersama Forkopimda Dumai, di Hotel Grand Zuri, Dumai, (17/10/2023)

Kilang Pertamina Dumai Koordinasi Perkembangan Penambahan Buffer Zone Bersama Forkopimda Dumai

DUMAI - Sebagai upaya menjalin koordinasi yang baik dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Dumai, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai mengundang Walikota Dumai serta pimpinan Forkopimda dalam Rapat Progres Penambahan Buffer Zone Kilang Dumai, di Hotel Grand Zuri, Dumai, pada Selasa, 17 Oktober 2023.

Pjs. General Manager PT KPI Unit Dumai, Yodia Handhi Prambara, mengatakan, selain untuk menguatkan koordinasi antara perusahaan dengan Forkopimda Kota Dumai, rapat juga dimanfaatkan untuk melaporkan informasi terkini terkait pelaksanaan penambahan buffer zone kilang Dumai.

"Hingga saat ini, kami bersama tim Surveyor Indonesia telah melakukan pendataan terhadap lahan dan bangunan milik warga maupun non perserorangan. Kami juga telah menjalin koordinasi yang intens dengan pihak Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Dumai terkait status kepemilikan lahan," jelas Yodia.

Pada kesempatan tersebut dijelaskan, estimasi daerah terdampak penambahan *buffer zone* Kilang Dumai meliputi lahan seluas sekitar 128.485 meter persegi, terdiri dari 200 bidang tanah, dengan perincian 132 di antaranya memiliki Sertifikat Hak Milik (SHM) dan 68 lainnya nonsertifikat. Untuk estimasi bangunan terdampak meliputi sekitar 374 bangunan, 1 SMP, 1 masjid, serta fasilitas umum lainnya dengan luas total sekitar 17.500 meter.

Selama Oktober 2023, PT KPI Unit Dumai dan Surveyor Indonesia telah berkoordinasi dengan lurah dan camat dalam pendataan dan pengukuran bidang tanah.

Selanjutnya, akan dilaksanakan proses penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang ditunjuk secara independen untuk melakukan penilaian terhadap asset yang telah didata.

Ditargetkan pada akhir 2023 proses penetapan, penggantian nilai aset ke masyarakat dan non perseorangan, serta proses pembangunan awal buffer zone dapat terlaksana.

Walikota Dumai, H. Paisal SMK Mars, berharap keseluruhan proses penambahan *buffer zone* untuk Kilang Dumai dapat dijalankan dengan baik oleh Pertamina.

"Kami dari Pemkot Dumai sangat mendukung semua tahapan penambahan *buffer zone* yang dilakukan oleh PT KPI Unit Dumai. Kami juga berharap prosesnya dapat berjalan dengan baik dan maksimal," ungkapnya.

H. Paisal SKM MARS juga berharap agar seluruh pihak, baik dari seluruh masyarakat, Polri/TNI, instansi terkait, hingga media massa, dapat turut mendukung pelaksanaan penambahan *buffer zone* ini, sehingga prosesnya dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.

Selain Walikota Dumai, rapat koordinasi kali ini hadir pula Sekretaris Daerah Kota Dumai, Kapolres Dumai, Dandim 0320 Dumai, Kepala Kejaksaan Negeri Dumai, Kepala BPN Dumai, Kepala Dinas PUPR, serta Camat Dumai Timur dan Lurah Tanjung Palas dan Jayamukti. ●SHR&P DUMAI

Kiprah

PGE Pastikan Percepatan Proyek Lumut Balai Unit 2 dan Kesuksesan Belanting River Tubing

LUMUT BALAI, SUMATERA SELATAN - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) memastikan keberlanjutan pembangunan wilayah kerja panas bumi di PGE Area Lumut Balai Unit 2. PGE juga memastikan bahwa dalam operasionalnya tetap mengedepankan prinsip zero fatality serta memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) berkelanjutan.

Hal ini disampaikan dari hasil kunjungan Komisaris Utama, Sarman Simanjorang dan Direktur Keuangan PGE, Nelwin Adriansyah ke Area Lumut Balai, pada Kamis, 12 Oktober 2023.

"Kami mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat dalam pencapaian keunggulan operasional di PGE Area Lumut Balai. Keunggulan operasional ini menjadi komitmen kami sebagaimana yang tertuang dalam komitmen HSSE Perusahaan," ujar Nelwin Adriansyah.

Kegiatan *Management Walkthrough* ini juga merupakan bentuk perhatian manajemen PGE terhadap pekerja di lapangan serta memastikan aspek keberlanjutan berjalan dengan baik.

Setelah kegiatan MWT ke proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Lumut Balai Unit 2, Sarman dan segenap Manajemen PGE lanjut meninjau mitra binaan Corporate Social Responsibility (CSR) PGE Area Lumut Balai, yaitu Belanting River Tubing di Desa Kelumpang, Kecamatan Ulu Ogan sekaligus menghadiri acara syukuran atas penghargaan Juara 1 Kategori Daya Tarik Pengunjung di ajang Anugerah Pesona Desa Wisata Sumatera Selatan 2023.

Pada kesempatan ini Plh. Sekda OKU H. Romson Fitri menyampaikan apresiasinya terhadap Belanting River Tubing. "Saya ucapkan selamat dan apresiasi kepada Belanting River Tubing yang terus berinovasi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Semoga pencapaian ini dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lainnya di Sumatera Selatan dalam melakukan hal serupa," ucapnya.

Belanting River Tubing merupakan wujud nyata upaya PGE Area Lumut Balai dan Karang Taruna Kecamatan Ulu Ogan untuk mendukung pengembangan pariwisata dari kearifan lokal. Kegiatan yang dimulai sejak 2021 ini menghadirkan berbagai macam inovasi program, mulai dari pengembangan sarana camping ground, budidaya kopi, pengolahan durian, seni kerajinan bambu, hingga outbond.

"Belanting River Tubing lekat dengan sejarah pengembangan Desa Kelumpang yang telah ditetapkan menjadi Desa Wisata 2022-2027 di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Ke depannya PGE berkomitmen untuk terus mendukung keberlanjutan Kabupaten Ogan Komering Ulu, khususnya Desa Kelumpang melalui kegiatan ini," ujar Sarman Simanjorang. ●SHPNRE-PGE



FOTO: SHCAT SULAWESI

Pertamina Tingkatkan Pelayanan Berbasis Digital di FT Gorontalo dan FT Moutong

SULAWESI - Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui Subdivisi Supply & Distribution di wilayah *Fuel Terminal* (FT) Gorontalo dan *Fuel Terminal* (FT) Moutong Sulawesi Tengah terus berupaya melakukan peningkatan kinerja Sistem Informasi Operasi Distribusi (SIOD) secara digital dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan pengiriman produk BBM menjadi lebih baik.

Peningkatan kinerja SIOD tersebut salah satunya dengan mengembangkan sistem fleet melalui Metode Auto Scheduling Block Trip Inspection and Maintenance Program (AS- BTIMP) di lokasi FT Gorontalo dan FT Moutong sebagai proyek pertama di wilayah Sulawesi.

Region Manager Supply & Distribution Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Widhi Purbo Nugroho mengatakan, program ini merupakan inovasi dari Perwira Pertamina dalam mengembangkan dan menggali potensi diri sehingga nantinya karya ini memberikan manfaat bagi perusahaan dari segi efisiensi biaya, waktu, aspek HSSE dan membawa perubahan di era digital.

Widhi menambahkan, hasil dari penerapan program ini untuk ketepatan pengiriman BBM dari *Fuel Terminal* ke SPBU rata-rata 99% waktu akurat, implementasi aspek HSSE menjadi semakin baik, dan tidak ditemukannya *fraud* atau kecurangan dalam pengiriman.

Perubahan sistem penyaluran dilakukan untuk memenuhi kebutuhan BBM di masyarakat. AS-BTIMP bertujuan mempermudah monitoring dan evaluasi terhadap system pengelolaan Mobil Tangki dan Awak Mobil Tangki, sehingga dapat meminimalisasi terjadinya kecelakaan dengan mitigasi awal yang lebih baik serta waktu keberangkatan dan kepulangan mobil tangki yang semakin akurat.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrugri Andriani Sumampouw mengatakan penerapan metode ini sangat baik guna mengoptimalkan kinerja Sistem Informasi Operasi Distribusi, khususnya dalam rangka ketepatan waktu pengiriman BBM dari *Fuel Terminal* BBM ke SPBU. "Kami berupaya agar metode ini dapat diterapkan di seluruh wilayah operasional Pertamina." jelas Fahrugri. ●SHCAT SULAWESI

FOTO: SHPNRE-PGE

26 Tahun IHC, Energi Kesehatan Indonesia

JAKARTA - Di usia ke-26 tahun, PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (IHC) berkomitmen terus memberikan energi kesehatan untuk ketahanan kesehatan nasional.

IHC Medical Forum menjadi puncak rangkaian HUT ke-26 IHC yang dihadiri para pakar kesehatan, dokter-dokter, tenaga medis IHC Group. Diantaranya mengenai Medikolegal sebagai pembekalan antisipasi potensi sengketa medis. Tenaga kesehatan perlu memperhatikan hak-hak pasien, berperilaku dan berkomunikasi yang baik pada pasien, memastikan penjelasan yang diberikan cukup jelas dan dapat dimengerti, menulis catatan rekam medis secara lengkap, benar, teliti, berpraktik sesuai standar profesi, standar pelayanan profesi, standar prosedur operasional dan etika profesi serta kebutuhan kesehatan pasien.

Sebagai bentuk kontribusi IHC dalam upaya menekan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, melalui IHC Medical Forum juga menghadirkan edukasi pemeriksaan pra kehamilan dan Antenatal Care (ANC) yang berkualitas, edukasi ini penting dalam mengidentifikasi faktor risiko tinggi kehamilan dan persalinan.

Peran dan kolaborasi seluruh tenaga Kesehatan di Fasilitas Layanan Kesehatan (Fasyankes) Primer dan Fasyankes Rujukan juga penting dan sangat diperlukan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu, melalui skrining yang holistik dan terstruktur serta rujukan sedini mungkin bagi ibu dengan masalah medis dan obstetri termasuk faktor-faktor risiko seperti preeklampsia.

Direktur Utama IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS mengatakan pembekalan melalui Medical Forum penting sebagai upskilling kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) IHC Group.

"Untuk menjadi suatu Holding RS yang kuat yang dapat disejajarkan dengan Holding RS besar di Indonesia bahkan International. Sesuai dengan Visi BUMN untuk Go Global dalam mengantar negara kita menuju Indonesia Emas 2045," jelas drg. Mira dalam sambutannya pada momentum HUT ke-26 IHC.

Dirut IHC melanjutkan bahwa standardisasi, transformasi,

peningkatan revenue dan efisiensi menjadi PR IHC di tahun mendatang selain meningkatkan kompetensi dan kapabilitas SDM dalam manajerial maupun layanan yang menjunjung tinggi mutu dan keselamatan pasien.

Rangkaian Perlombaan HUT KE 26 IHC dan TJSL Pada kesempatan yang sama, IHC turut mengajak anak Indonesia untuk mengikuti kompetisi menulis bertemakan andai aku jadi dokter dan memberikan kesempatan penyuluhan kepada pelajar anak-anak Indonesia untuk berperan sebagai dokter kecil.

Perlombaan tumpeng juga sebagai simbol kebersamaan dan kreativitas melalui tumpeng, serta turut mengampanyekan gizi makanan untuk kesehatan melalui protein lauk pauk yang menghiasi tumpeng secara serentak seluruh Indonesia.

Para dokter juga berkontribusi sebagai peserta lomba pada perhelatan cerdas cermat. Dan rangkaian lomba lainnya seperti lomba video kreatif melalui social media instagram dan tiktok, lomba poster Akhlak, lomba olahraga badminton, futsal dan senam.

Rangkaian momentum HUT juga dilengkapi dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bulan Oktober sinergi Kementerian BUMN, Pertamina, dan stakeholders sebagai komitmen dalam mendukung SDGs nomor 3 dan 4 yakni kesehatan dan pendidikan berkualitas melalui kegiatan health talk, operasi katarak, pemeriksaan mata, pemberian kacamata untuk anak sekolah dan bantuan retinoblastoma pada balita yang terselenggara di Bandung. Pada puncak acara, kegiatan sosial lainnya juga dilakukan melalui santunan anak yatim piatu dan duafa.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso mengatakan Pertamina mendukung penuh langkah IHC untuk semakin meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

"Dengan infrastruktur kesehatan yang dimiliki, IHC diharapkan terus memberikan pelayanan terbaik untuk mendukung visi Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian," ujar Fajar. •IHC



Kiprah

Peringati Bulan *Energy & Loss*, Wujud Komitmen Efisiensi Energi Kilang Pertamina Unit Balikpapan

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan kembali melaksanakan kegiatan Bulan *Energy & Loss* 2023. Kegiatan dimaksud merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan di lingkungan PT KPI untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya efisiensi energi. Kegiatan yang dilaksanakan secara *hybrid* tersebut berlangsung di Gedung Banua Patra, Balikpapan, Kamis, 12 Oktober 2023.

Pjs. General Manager PT KPI Unit Balikpapan Novie Handoyo Anto mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk terus mengingatkan dan memberikan semangat kepada seluruh pekerja agar melakukan upaya-upaya efisiensi energi.

"Tujuan pelaksanaan bulan *energy & loss* ini adalah untuk meningkatkan *awareness* dan memberikan semangat kepada seluruh pekerja untuk terus berupaya melakukan upaya-upaya efisiensi energi dan melakukan pengendalian *losses*," kata Anto.

Kegiatan Bulan *Energy & Loss* tahun 2023 berlangsung sejak September dan akan berakhir pada Desember nanti.

Melalui kegiatan tersebut Anto mengharapkan agar kesadaran akan pentingnya efisiensi energi melekat pada diri semua pekerja dan menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas sehari-hari.

"Saya berharap kegiatan ini akan dapat terus menumbuhkan budaya sadar energi dan dapat mengali potensi dan kreativitas pekerja dalam menciptakan program-program efisiensi energi," ajak Anto.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Ely Chandra Peranginangin menyampaikan, ada berbagai upaya yang terus dilakukan oleh PT KPI Unit Balikpapan dalam melakukan efisiensi energi. Salah satunya adalah pemakaian bahan bakar melalui *Flare Gas Recovery System* (FGRS).

"*Recovery Flare Gas* bertujuan untuk menangkap kembali gas yang dihasilkan dalam proses operasi dan dimanfaatkan sebagian alirannya menjadi bahan bakar dalam kilang. Melalui proses ini, akan semakin meminimalisir gas yang dibakar melalui *flare*," kata Chandra.

Selain dapat menghemat biaya pemakaian bahan bakar, pembakaran gas melalui *flare* yang semakin sedikit akan mengurangi emisi di udara.

"Upaya-upaya PT KPI Unit Balikpapan terkait dengan pemakaian energi yang efisien juga merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG)," tutup Chandra. ● **SHR&P BALIKPAPAN**



Kick off bulan *Energy & Loss* di RU V Balikpapan.



Upskilling dan *Go Live* Implementasi Aplikasi TAPS di Kilang Pertamina Cilacap.

TAPS, Aplikasi untuk Optimalisasi Kerja Turn Around 2024 di Kilang Cilacap

CILACAP - Sebuah aplikasi baru saja dikenalkan di internal pekerja PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap untuk optimalisasi kerja *Turn Around* (TA) 2024. Aplikasi bernama *Turn Around Planning System* atau disebut TAPS ini dipaparkan dalam *Go Live and Implementation* TAPS, di gedung Diklat RU IV Cilacap, Selasa, 26 September 2023.

Manager TA PT KPI RU IV Cilacap, Andhika Wiraswastika menjelaskan dalam pelaksanaan TA atau *Plan Stop* dibutuhkan kecepatan, kesiapan dan ketepatan dalam perencanaan. "Untuk mengetahui semua tahapan dan status perencanaan TA, diperlukan *tools* yang dapat membantu *tracking, monitoring* proses perencanaan, kesiapan material, serta jasa termasuk *reporting* yang diperlukan," ujarnya.

Untuk mencapai tujuan TA tersebut, pemanfaatan aplikasi TAPS di antaranya untuk memudahkan *joblist per-item per-equipment*. "Selain itu *monitoring & tracking planning joblist* untuk pemenuhan *resources per-item* material maupun kontrak jasa, pemenuhan tenaga pengawas dan inspektur dari internal RU maupun antar unit," kata Andhika.

Selanjutnya aplikasi TAPS juga penting untuk perencanaan anggaran per *joblist* sebagai nilai estimasi untuk usulan dan pelaporan kesiapan perencanaan *joblist*, pengadaan material & jasa baik dalam bentuk *chart* maupun detail. "Kami menyambut antusias kehadiran aplikasi ini yang muaranya adalah semakin meningkatkan performa dan optimalisasi kerja TA, khususnya untuk 2024 mendatang," imbuh Andhika.

Kegiatan dihadiri oleh beberapa *Section Head* dan pekerja teknis dari Fungsi *Production, Reliability, MPS, Procurement & Maintenance Execution*. Untuk menyempurnakan kegiatan ini maka dihadirkan dua narasumber dari External, yakni Warpin dari PT KPI Pusat dan Lukmanul Hakim dari PT KPI RU II Dumai.

Terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU IV Cilacap, Cecep Supriyatna menambahkan besarnya tanggung jawab PT KPI RU IV Cilacap menyuplai 34% kebutuhan BBM Nasional dan 60% kebutuhan BBM di pulau Jawa menuntut optimalisasi kinerja. "Pemanfaatan teknologi digital sangat mendukung pencapaian dan target-target perusahaan, seperti pada implementasi aplikasi TAPS ini," katanya. ● **SR&P CILACAP**

New Ventures

Powerdock Generasi Ke-4 dari Pertavolt: Transformasi Energi yang Lebih Aman dan Efisien

JAKARTA - 13 Oktober 2023 *Workshop Pertavolt* yang digelar pada 12 Oktober 2023 di Uluwatu Meeting Room, Hotel Gren Melia Jakarta, menghadirkan terobosan yang tak hanya mengagumkan, tetapi juga menjadi langkah monumental dalam upaya Pertamina untuk merangkul era energi terbarukan yang lebih aman dan efisien. Dalam acara ini, *Powerdock* generasi ke-4 diluncurkan sebagai bukti nyata dari komitmen Pertamina untuk transisi energi menuju *Net Zero Emission*.

Powerdock, alat inverter yang dilengkapi dengan baterai *pack* sebagai pengganti genset, merupakan hasil inovasi yang telah diuji coba di berbagai unit operasi Pertamina. Inovasi ini lahir dari Fungsi Research Technology & Innovation (RTI) dan diinkubasi oleh Fungsi New Ventures. Dalam perjalanannya, *Powerdock* telah diujicoba di berbagai unit operasi Pertamina, termasuk Commercial & Trading, Gas, dan Upstream.

Workshop ini, yang diinisiasi oleh Fungsi New Ventures dan Patra Drilling Contractor (PDC) sebagai *commercial arm*, merupakan upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik terkait aspek keselamatan penggunaan *Powerdock*. "Untuk masuk ke tahap *mass production* dan sekaligus *market validation* di internal Pertamina, perlu peningkatan pemahaman terkait aspek *safety* dari *Powerdock*," ungkap Indira Pratyaksa, Vice President New Ventures. "Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa *Powerdock* aman digunakan," tambahnya.

Testimoni pengguna menguatkan nilai positif dari *Powerdock* generasi ke-4 yang dinilai membantu meningkatkan efisiensi operasi perusahaan. Rido Armansah dari DPPU Kualanam Meda menyebutkan produk ini lebih ringan dibandingkan versi sebelumnya, lebih kompak dan portabel. "*Powerdock* telah terbukti membantu mengurangi *manpower* dan kendaraan dalam operasional kami," kata Rido.

Sementara Rudy Sjafry dari Pertamina Drilling Service Indonesia menambahkan bahwa *Powerdock* jauh lebih mudah digunakan dan diisi daya dibandingkan genset konvensional. "Terutama saat operasi *'rig moving'*, *Powerdock* menawarkan solusi energi yang lebih efisien," tambah Rudy.

Selain efisiensi dalam penggunaannya, *Powerdock* juga menawarkan solusi berkelanjutan dengan sistem *charging* yang mendukung *Net Zero Emission*. "*Powerdock* dapat menggantikan bahan bakar minyak menjadi listrik atau solar panel," ungkap Eka Diana, Lead Project Engineer Patra Drilling Contractor sebagai tim komersial *Powerdock*.

Namun, sebagai produk yang masih dalam tahap pengembangan, *Powerdock* mendapatkan berbagai masukan yang konstruktif. Sidik Sadono dari Pertamina Gas menyarankan agar mempertimbangkan



warna produk yang lebih terang. "Dalam operasi Pertagas, warna terang lebih membantu kami dalam aspek keamanan operasi," jelas Sidik.

Rido Armansah menambahkan masukan agar desain *Powerdock* dapat bertahan di suhu lapangan yang bisa mencapai 50°C. "Ini menjadi penting untuk efisiensi produk di berbagai kondisi lapangan," tutur Rido.

Faried Iskandar Dozyn, Direktur Utama Patra Drilling Contractor, optimis bahwa *Powerdock* dapat memenuhi berbagai segmen pengguna di masa depan. "*Feedback* ini sangat kami butuhkan untuk membuat produk yang lebih baik," kata Faried. "Kami optimis bisa memenuhi kebutuhan berbagai segmen pengguna," tambahnya.

Workshop ini menandai pentingnya kolaborasi dan komunikasi antara inovator dan pengguna. Kesan dan masukan yang diberikan dalam *workshop* menjadi modal berharga bagi Pertamina dan *partner-partnernya* untuk menyempurnakan *Powerdock* generasi ke-4 dan produk inovatif lainnya di masa depan.

"PDC mengundang calon pengguna *Powerdock* yang ingin terlibat dalam perjalanan transisi energi yang lebih aman dan berkelanjutan," imbuah Faried. "Jika berminat menggunakan produk ini, silahkan menghubungi PDC," tutupnya.

(Untuk informasi lebih lanjut atau pertanyaan lebih lanjut, silakan hubungi Patra Drilling Contractor melalui email di contact@pertavolt.id)

WORKSHOP PERTAVOLT

Safety-Driven Energy Transformation

Jakarta, 12 Oktober 2023



Keberhasilan Peningkatan Produk Migas Melalui Katalis Hasil Pengembangan Pertamina Secara Mandiri



JAKARTA - Keberhasilan memiliki arti yang mengandung sebuah proses hingga mencapai titik sukses secara tertentu. Proses tersebut dimaknai ketika sebuah produk yang diciptakan berhasil dan sesuai dengan target kegunaannya. Pertamina sebagai industri energi yang sangat besar di negeri ini terus memacu inovasi dalam dunia energi dengan fokus pada pengembangan teknologi Katalis Fluid Catalytic Cracking (FCC). Katalis FCC, yang berperan sebagai kunci dalam mempercepat reaksi kimia dalam proses pengolahan produk migas, telah mengalami serangkaian uji coba yang berhasil. Langkah besar ini merupakan hasil kolaborasi antara Fungsi Research Technology & Innovation (RTI), PT Pertamina (Persero), Subholding Refining & Petrochemical Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) di Kilang Refinery Unit III Plaju, Palembang. Telah dilakukan 2 (dua) kali uji coba Katalis FCC formulasi Perwira Pertamina (RTI), yaitu yang pertama, PK HGMMax dengan target RON 91,0 pada bulan Desember 2021 hingga Februari 2022, dengan volume injeksi mencapai 250 metrik ton dan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Yang kedua, PK HGMMax RN1 dengan target RON 92,5 pada bulan Juli hingga Oktober 2023, dengan volume injeksi mencapai 250 metrik ton dan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Hasil uji coba menunjukkan prestasi gemilang, dengan katalis FCC formulasi RTI



ini mampu meningkatkan performa unit FCC di Kilang Plaju, terutama dalam hal *yield gasoline* dan *Research Octane Number* (RON) gasoline. Katalis FCC adalah elemen vital yang memecah fraksi berat minyak bumi yang memiliki berat molekul dan titik didih tinggi menjadi produk bernilai tinggi seperti bensin, LPG, olefin, dan produk petrokimia. Proses pengembangan teknologi ini telah mengalami perjalanan panjang sejak tahun 2016, melibatkan serangkaian tahap, mulai dari formulasi awal hingga uji skala laboratorium. Langkah selanjutnya melibatkan skala pilot plant dan validasi oleh lembaga internasional, yang akhirnya menghasilkan formulasi yang sesuai dengan kebutuhan Kilang RU III Plaju.

Selain membawa inovasi ke Kilang Plaju, PT Pertamina (Persero) dan mitra strategisnya berharap agar teknologi ini dapat merambah ke kilang-kilang Pertamina lainnya, seperti Kilang Cilacap, Kilang Balongan, dan Kilang Balikpapan. Kilang Balikpapan sendiri sedang mengembangkan proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) yang akan membangun unit *Residual Fluid Catalytic Cracking* (RFCC).



Oki Muraza, selaku Senior Vice President Fungsi RTI, PT Pertamina (Persero), menjelaskan bahwa formulasi Katalis FCC Pertamina telah melewati serangkaian proses mulai dari tahap formulasi, uji skala laboratorium sejak tahun 2016. Kemudian, selanjutnya dilakukan juga uji skala pilot plant yang telah divalidasi oleh lembaga internasional, dan akhirnya berhasil dirumuskan menjadi formulasi yang sesuai dengan kebutuhan Kilang Plaju. Selain itu, disambung dengan pernyataan dan harapan besar oleh Yulianto Triwibowo, sebagai General Manager Refinery Unit III PT KPI, bahwa inovasi ini tidak akan berhenti pada uji coba di Kilang Plaju saja. Lebih dari itu, inovasi ini dapat diimplementasikan di kilang-kilang Pertamina lainnya, seperti Kilang Cilacap, Kilang Balongan, dan Kilang Balikpapan. Pencapaian dan keberhasilan ini menggarisbawahi betapa pentingnya penguasaan teknologi katalis FCC secara mandiri dalam mendukung industri energi atau migas di Indonesia dan memastikan pasokan katalis yang kritis bagi industri minyak dan petrokimia agar tetap terjamin. Pengembangan teknologi katalis FCC oleh Pertamina memiliki dampak positif yang sangat besar. Ini diharapkan akan membantu mendukung peningkatan produksi petrokimia di tengah transisi energi global dan mengurangi ketergantungan pada impor katalis untuk industri nasional. Dengan demikian, Pertamina dan industri energi dan migas di Indonesia berada di jalur yang benar untuk memperkuat ketahanan dan kemandirian energi nasional. • RTI/SS



UMKM Pertamina Raih Transaksi Hingga Rp15 Miliar di Ajang TEI 2023

JAKARTA - Pameran The Trade Expo Indonesia (TEI) ke-38 Tahun 2023 yang berlangsung 18–22 Oktober 2023 di ICE-BSD, Tangerang, resmi berakhir. Sebanyak 30 UMKM Pertamina sukses mencatat transaksi hingga Rp15 Miliar disertai adanya sejumlah komitmen transaksi yang akan ditindaklanjuti UMKM pasca pameran.

"Alhamdulillah, saya baru menyelesaikan izin ekspor, LOI (*Letter of Intent*) dan dokumen pengiriman barang," ujar Erna Sari, UMKM Ayam Penyet Bandung usai dirinya sukses mendapatkan pembeli asal Dubai.

Ajang TEI ini juga menjadi sejarah bagi Erna Sari karena untuk pertama kalinya ia berhasil memperoleh pesanan sebanyak 400 karton atau setara 16.000 botol sambal dari pembeli luar negeri. "Negosiasinya alot, dari siang sampe sore hari. Beruntung saya didampingi tim dari Pertamina sehingga kendala perhitungan harga dan kendala bahasa tidak masalah," ujarnya.

Tidak cukup sampai di situ, UMKM Ayam Penyet Bandung juga kedatangan pengusaha asal Malaysia dan bersepakat untuk membuka cabang usaha di Negeri Jiran tersebut.

Fandri Christanto, UMKM Bintang Anugrah Krupuk Cassava asal Mojokerto mengaku kaget saat *booth*-nya dikunjungi banyak pembeli. "Saya keringat dingin karena mendapatkan pesanan krupuk singkong hingga 20 *feet* dari pembeli asal Tunisia," ujarnya sumringah.

Fandri mengaku, ini untuk pertama kalinya ikut pameran sebesar TEI. "Saya kaget ternyata di sini banyak pembeli datang silih berganti. Kita bisa mengenalkan produk ke pembeli asing, tanpa kita perlu ke luar negeri. Terima kasih Pertamina," ucapnya.

VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan, nilai transaksi UMKM Pertamina di TEI 2023 masih akan terus meningkat karena beberapa komitmen transaksi masih berproses, sementara pameran online masih berlangsung hingga 18 Desember 2023.

"Hasil tersebut menunjukkan produk UMKM Pertamina siap memasuki pasar ekspor," ucap Fadjar.

TEI 2023 merupakan panggung UMKM untuk memasarkan produk berkualitas terutama pada pasar ekspor. Jumlah pengunjung yang hadir pada kegiatan *offline* di ICE-BSD mencapai lebih dari 29 ribu pengunjung, dengan total *buyer* luar negeri 3.162 orang yang berasal dari 114 negara. Sementara jumlah peserta pameran mencapai 1.232 usaha, menunjukkan bahwa TEI merupakan pameran terbesar saat ini. **PTM**



Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi mengunjungi salah satu *booth* UMKM binaan Pertamina pada Trade Expo Indonesia ke 38 yang diselenggarakan di Hall 8 Ice BSD, Tangerang, Rabu, (18/10/2023).



Suasana *booth* UMKM binaan Pertamina dalam acara Trade Expo Indonesia ke-38 yang diselenggarakan di Hall 8 Ice BSD, Tangerang, Rabu, (18/10/2023).



Calon pembeli dari mancanegara tertarik dengan produk UMKM binaan Pertamina di ajang TEI 2023.



Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyambangi salah satu *booth* UMKM binaan Pertamina di ajang TEI 2023.



FOTO: PTM

Social Responsibility

Tumbuhkan Kecintaan Terhadap Laut, PIS Luncurkan Program “BerSEAnergi untuk Laut”



Corporate Secretary PIS Muh. Aryomekka Firdaus bersama Manager CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati menyerahkan bantuan literasi laut berupa pembangunan ruang perpustakaan, penyediaan buku-buku dan ekstrakurikuler pengenalan laut kepada SDS Mutiara 02 Jakarta Utara.

JAKARTA - Menyadari pentingnya peran laut bagi kesejahteraan masyarakat dan masa depan bumi, PT Pertamina International Shipping (PIS) meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) berjudul “BerSEAnergi untuk Laut” Jakarta, Rabu, 11 Oktober 2023.

“BerSEAnergi” untuk Laut merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan PIS yang terintegrasi dan bertujuan untuk mendukung kelestarian laut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Program ini mencakup kegiatan mulai dari pendidikan literasi bagi anak usia sekolah yang bertajuk “LiteraSEA”, pemberdayaan dan peningkatan kesehatan masyarakat pesisir, *coastal clean up*,

hingga konservasi biota dan ekosistem laut seperti mangrove, terumbu karang dan hiu paus.

Peluncuran “BerSEAnergi” berlangsung di SDS Mutiara 02 Jakarta Utara. Corporate Secretary PIS Muh. Aryomekka Firdaus, Manager CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati, Kepala SDS Mutiara 02 Tumi, penggiat lingkungan hidup dan *public figure* Dimas Anggara, serta pejabat pemerintahan setempat bersama-sama memberikan dukungan terhadap program tersebut ditandai dengan penyerahan bantuan literasi laut berupa pembangunan ruang perpustakaan, penyediaan buku-buku dan ekstrakurikuler pengenalan laut.

Aryomekka menggarisbawahi pentingnya literasi laut mengingat, yang pertama, rendahnya indeks literasi masyarakat secara umum. Kedua, pentingnya menumbuhkan kecintaan terhadap laut di mana 70% wilayah Indonesia merupakan lautan.

“Sebagai perusahaan dengan wilayah operasi sebagian besar mencakup laut, PIS berkomitmen untuk menjaga ekosistem laut, salah satunya dengan cara memberikan edukasi kelautan. Kelestarian laut tentunya akan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat”, ujar Aryomekka.

Dimas Anggara menyampaikan dukungannya terhadap program ini serta mengajak para siswa di sekolah ini untuk memahami akan pentingnya pengetahuan tentang laut.

“Saya mengajak para siswa di sekolah ini untuk memahami akan pentingnya pengetahuan tentang laut, mengingat kesadaran masyarakat akan laut terutamanya sampah laut di Indonesia masih sangat rendah. Oleh karenanya dengan adanya program ini harapannya anak-anak usia sekolah dapat mulai peduli terhadap lingkungan laut seperti saya dikenalkan dunia laut oleh orang tua saya sejak kecil,” ujar Dimas.

Dalam kegiatan tersebut, pekerja-pekerja muda PIS juga turut serta menjadi relawan dalam kelas mengajar melalui interaksi dan diskusi interaktif dengan siswa terkait ekosistem.

Tidak hanya di SDS Mutiara 02, PIS juga memberikan bantuan kepada tiga sekolah lainnya sebagai bagian dari program ini, yaitu SDN Petojo Utara 01 Jakarta Pusat, SDN Wilulang Kota Cilegon, dan SDS Miftahul Falah Garut. Bantuan mencakup buku-buku literasi kelautan, kegiatan pendampingan berupa pengajaran ekstrakurikuler mengenai kelautan, dan workshop kelautan, serta dukungan perpustakaan yang komprehensif. ●SHIML

Cegah Stunting, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut Serahkan Bantuan Pangan

ACEH BESAR, ACEH - Sebagai bentuk komitmen pencegahan stunting pada anak, Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Besar untuk melaksanakan Program Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS). Dalam program tersebut, sebanyak 265 anak mendapatkan bantuan pangan.

Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengatakan, pihaknya terus berupaya menurunkan prevalensi angka stunting, satu di antaranya dengan melakukan Program BAAS melalui kegiatan Semangat Mencegah Stunting Dalam Rangka Penurunan Stunting di Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar.

“Kegiatan Semangat Mencegah Stunting ini merupakan kerja sama dan kolaborasi Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut bersama Pemerintah Kabupaten Aceh Besar difasilitasi Technical Assistant Percepatan Penurunan Stunting Aceh Besar untuk menurunkan angka stunting di Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar,” ujar Satria.

Ia menjelaskan, pihaknya mengapresiasi Pemerintah Kabupaten Aceh Besar, Muspika, Technical Assistant Percepatan Penurunan Stunting dan pihak-pihak yang telah bekerja sama dengan baik sehingga terwujudnya acara penyerahan bantuan pangan kepada 265 anak bertempat di Kantor Camat Mesjid Raya, Selasa, 17 Oktober 2023.

“Kami bangga menjadi Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS) dan semoga bantuan dari Pertamina Patra Niaga ini dapat bermanfaat dan mendukung perkembangan anak,” ungkapnya.

Selain itu, kata Satria, Pertamina berkomitmen untuk terus

mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program BAAS ini mendukung SDGs nomor 2, yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan meningkatkan pertanian yang berkelanjutan.

Turut hadir dalam kegiatan ini Camat Mesjid Raya, Munazar, Technical Assistant Percepatan Penurunan Stunting, Lisa Fianti, dan Fuel Terminal Manager Krueng Raya, Febriansyah Putra Perdana.

Dalam kesempatan tersebut, Camat Mesjid Raya, Munazar, menyampaikan rasa terima kasih kepada Pertamina Patra Niaga, Pemerintah Aceh Besar, dan Technical Assistant Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Aceh Besar yang telah memberi bantuan pangan kepada 265 anak. Ia berharap dengan adanya bantuan pangan ini dapat menurunkan angka stunting di Kecamatan Mesjid Raya. ●SHC&T SUMBAGUT



Semangat cegah stunting, secara simbolis Pertamina Patra Niaga Regional SUMBAGUT menyerahkan bantuan pangan kepada perwakilan orangtua 265 anak di Kecamatan Aceh Besar.

Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan *Eco-Enzyme* untuk Masyarakat Balikpapan Barat

BALIKPAPAN - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan bersama kelompok binaan Pelita Borneo 38 melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan *Eco-Enzyme*. Kegiatan dilakukan di Rumah Kreatif milik kelompok binaan Kelurahan Baru Tengah Balikpapan Barat, Senin, 6 Oktober 2023.

Ketua Kelompok PKK Kecamatan Balikpapan Barat Hayati menyampaikan, kegiatan ini sangat mengedukasi warga. "Kami warga biasa yang belum memahami sampah organik sekarang sudah mulai mengerti manfaatnya jika diolah kembali jadi *eco-enzyme*," ujar Hayati.

Eco-Enzyme merupakan larutan/cairan multifungsi yang dihasilkan melalui proses fermentasi dari campuran sisa sampah organik (buah-buahan dan sayuran), gula merah, tebu dan air. Warnanya kecokelatan (muda/tua) dan berbau asam manis seperti bau khas fermentasi tape atau *rice wine*.

Ketua Kelompok Pelita Borneo 38, Alfian menjelaskan, tahapan pembuatan dan manfaat *eco-enzyme* dalam kehidupan sehari-hari. "Membuat *eco-enzyme* harus memiliki takaran yang tepat. *Eco-enzyme* juga memiliki manfaat yang sangat beragam, di antaranya sebagai pupuk cair organik bagi tanaman dan tanah, pengganti obat pel, penetralisir udara (*purifier*) dan masih banyak beragam manfaat lain," jelas Alfian.

Dukungan dari berbagai pihak terlihat dengan hadirnya Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kecamatan Balikpapan Barat, Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Baru Tengah, Warga RT 38 Baru Tengah, serta diikuti juga oleh anggota kelompok binaan lain dari PT KPI, yaitu Kelompok Rawabening dan Wasiat Ria Manuntung 13.

Lurah Baru Tengah, Eddy Mulyono bertima kasih atas inisiasi Pertamina dengan mengadakan pelatihan ini. "Saya sudah coba memang di rumah. Sekarang saya lebih memahami cara menangani pembuatan *eco-enzyme*," tutur Eddy.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Ely Chandra Peranginangin menjelaskan, tujuan PT KPI dan Pelita Borneo 38 mengadakan pelatihan ini untuk mengedukasi masyarakat cara mengurangi penumpukan sampah organik rumah tangga," jelas Chandra.

Ia berharap, masyarakat memiliki kesadaran yang lebih tinggi lagi terkait pengelolaan limbah sampah organik pada tingkat keluarga. "Dengan pelatihan pembuatan dan penggunaan *eco-enzyme* semoga masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang ada dari sampah yang mereka hasilkan sehari-hari," tutup Chandra. ●SHR&P BALIKPAPAN



Proses pembuatan *eco-enzyme* dari sampah organik yang dihasilkan rumah tangga.



FOTO: SHU-PEP

Pertamina EP Adopsi 3 Orang Utan

SAMBOJA, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina EP (PEP) Tanjung Field, Sangasanga Field, dan Sangatta Field Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan *Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF)* dalam upaya melestarikan orang utan, Minggu, 17 September 2023.

General Manager Zona 9, Andre Wijanarko menyampaikan apresiasi kepada BOSF atas kerja sama yang dilakukan dengan perusahaan.

"Kerja sama ini sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan pengembangan produksi migas dan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan, khususnya dalam bidang konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati," jelas Andre.

Melalui kerja sama ini, Andre mengungkapkan, perusahaan mengadopsi 3 individu orang utan yang bernama Feruza, Otan, dan Serge yang sekarang sedang dalam masa belajarnya di Sekolah Hutan.

"Kegiatan CSR ini sejalan dengan upaya untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Keberlanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDG)*, yaitu tujuan 15: melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan," imbuhnya.

Perwakilan pihak BOSF, Drh. Agus Iswanto menyebutkan, orang utan memiliki peran penting dalam membantu meregenerasi hutan yang dibutuhkan untuk menyeimbangkan hidup satwa lain di hutan.

"Kami berterima kasih kepada Pertamina EP yang sudah mengadopsi 3 individu orangutan di BOSF dan berharap kerja sama ini terus terjalin sehingga individu-individu ini bisa kita kembalikan ke hutan liar setelah program rehabilitasi," lanjut Agus.

Setelah penandatanganan kesepakatan, kegiatan dilanjutkan dengan penanaman beragam jenis pohon, seperti cempedak, kecap, durian, dan rambai di area BOSF sebagai upaya penyediaan sumber pangan bagi orang utan. ●SHU-PEP

Social Responsibility**Berdayakan UMKM, Patra Jasa Adakan Pelatihan Digital Konten dan Pemasaran**

CIREBON, JAWA BARAT - PT Patra Jasa melalui salah satu unit bisnisnya, yaitu Patra Cirebon Hotel & Convention melaksanakan kegiatan TJSJ dengan mengadakan Pelatihan Digital Konten dan Pemasaran sebagai upaya pemberdayaan UMKM.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dukungan dari PT Patra Jasa kepada para pelaku UMKM agar dapat meningkatkan kualitas serta mutu produk yang mampu menembus pasar global melalui Pelatihan *E-Commerce* Pemasaran *Online*, keperluan fotografi seperti peralatan *set* lampu studio, komputer, tablet android, mesin kasir digital serta sarana penunjang lainnya sehingga memberi dampak terhadap kemajuan usahanya masing-masing.

Menurut Corporate Secretary Patra Jasa, Rina Martha, perkembangan teknologi yang semakin maju telah mempengaruhi berbagai aspek, termasuk dalam berbisnis. "Digitalisasi dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan biaya operasional yang minim, para pelaku bisnis dapat memiliki jaringan pemasaran yang lebih luas dibandingkan dengan memasarkan produk secara konvensional," jelas Rina Martha.

Karena itu, Patra Jasa melalui unit hotel Patra Cirebon Hotel & Convention melaksanakan pelatihan *E-commerce* Pemasaran *Online* dan memberikan alat penunjang sarana prasarana yang diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran strategi marketing UMKM di wilayah Kedawang.

Rina berharap kegiatan ini dapat memberikan nilai tambah serta manfaat dalam mendorong pertumbuhan bisnis UMKM di masa mendatang dalam kebangkitan ekonomi nasional.

Pembukaan acara ini juga dihadiri GM. Patra Cirebon Hotel & Convention, I Gusti Made Juniarta, Kepala Dinas Koperasi & Usaha Kecil & Menengah, Dadang Suhendra, dan Ketua Business Development Service (BDS), Rahmadi.

"Kami mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Patra Jasa, yang telah melaksanakan pelatihan yang sangat bermanfaat bagi penggiat UMKM. Kegiatan ini juga sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan perekonomian UMKM. Di Kecamatan Kedawang sendiri memiliki kurang lebih total 3.793 penggiat UMKM," tutur Kepala Dinas Koperasi & Usaha Kecil & Menengah, Dadang Suhendra. ●PATRA JASA



Patra Jasa memberikan Pelatihan Digital Marketing untuk penggiat UMKM di Kecamatan Kedawang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.



Kilang Pertamina Plaju dan Bhayangkari Polsek Plaju bersinergi membagikan sembako untuk masyarakat di 3 kelurahan sekitar wilayah operasinya.

Kilang Pertamina Plaju Gandeng Polsek Ukir "Senyum" Masyarakat

PLAJU, SUMATERA SELATAN - Sebagai bentuk kepedulian perusahaan pada masyarakat sekitar, Kilang Pertamina Plaju kembali menyalurkan sedekah para pekerjanya yang dihimpun lewat platform "Senyum" (Sedekahnya Untuk Masyarakat) dalam bentuk bantuan paket sembako.

Distribusi "Senyum" kali ini, Tim Kilang Pertamina Plaju bergerak bersama personel Polsek dan anggota Bhayangkari Ranting Plaju, yang diketuai oleh Ika Hendri dengan membagikan paket sembako ke 35 warga yang tersebar di 3 kelurahan.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju Siti Rachmi Indahsari mengatakan, santunan "Senyum" ini merupakan wujud kepedulian dan kasih sayang pada masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. "Kami berharap, dengan rutin berderma akan membawa kebermanfaatannya bagi masyarakat sekitar," ujar Rachmi.

Kapolsek Plaju Iptu Hendri Permana juga mengapresiasi kegiatan ini. Menurutnya, program "Senyum" memiliki semangat yang sama dengan program "Bhayangkari Peduli" yang juga rutin mendistribusikan paket sembako kepada masyarakat.

Ia berharap kemitraan ini dapat terjalin secara berkelanjutan, guna menciptakan manfaat yang lebih luas ke depan.

Salah satu penerima paket sembako, Elisa (56), warga Gang Harapan, Kelurahan Plaju Ilir, mengutarakan terima kasih karena Pertamina telah memerhatikan keluarganya. Ia tinggal bersama anaknya, Rido (5) yang mengidap *hidrosefalus*, dengan kondisi yang amat memprihatinkan.

Begitu juga dengan Aslamiah (40), warga Lorong Pahlawan, Kelurahan Bagus Kuning yang merasakan kebahagiaan saat menerima paket sembako. "Alhamdulillah, masih ada yang peduli," ujarnya. ●SHR&P PLAJU

Kilang Pertamina Cilacap Serahkan Perangkat Komputer untuk Desa Caruy



Area Manager Communication & Relations PT KPI RU IV, Cecep Supriyatna menyerahkan perangkat komputer dan printer untuk Pemdes Caruy, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap.

CILACAP, JAWA TENAH - PT Kilang Pertamina Internasional Unit Cilacap (Kilang Pertamina Cilacap, red) kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Kali ini, kilang Pertamina Cilacap menyerahkan 1 unit komputer dan 1 unit printer kepada Pemerintah Desa Caruy, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

Penyerahan bantuan bersamaan dengan penutupan kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) 2023 yang baru saja dituntaskan oleh Kodim 0703/Cilacap, di Lapangan Ronggo Yudho, Desa Caruy, Kecamatan Cipari, Kamis, 19 Oktober 2023.

"Ini merupakan salah satu wujud kolaborasi PT KPI dengan *stakeholder*, seperti Kodim 0703, Pemkab Cilacap, dan Pemdes Caruy," kata Area Manager Communication & Relations PT KPI RU IV, Cecep Supriyatna di lokasi upacara.

Cecep berharap, bantuan ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan menunjang layanan masyarakat semakin prima di Desa Caruy. "Pemdes adalah ujung tombak dalam hal pelayanan publik. Karena itulah kami memilih perangkat komputer dan mesin printer sebagai bantuan agar layanan masyarakat semakin maksimal," ujarnya.

Dandim 0703/Cilacap, Letkol (Inf) Andi Yuliazzi saat membacakan sambutan Pangdam IV Diponegoro, Mayjen TNI Widi Prasetyono menguraikan kembali makna penting TMMD yang berlangsung lebih dari 8 dekade ini. "TMMD adalah bakti TNI membantu pemerintah daerah dalam percepatan pembangunan infrastruktur maupun non-infrastruktur di wilayah pedesaan dan daerah terpencil," katanya.

Sejak dimulai 20 September 2023 lalu, TMMD telah menuntaskan sejumlah proyek fisik, di antaranya pembangunan jalan rabat beton dengan total volume 670 meter dan 450 meter persegi, gorong-gorong Plat, 4 unit jambanisasi, dan rehabilitasi 5 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Sedangkan untuk kegiatan nonfisik, antara lain wawasan kebangsaan, pengobatan masyarakat gratis, serta upaya menjaga kondusivitas dalam masyarakat menjelang Pemilu 2024. ●SHR&P CILACAP

Pertamina dan BBKSDA Adakan Pelatihan Pembuatan Pakan Silase untuk Rusa Timor

TAKALAT, SULAWESI SELATAN - Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui Integrated Terminal (IT) Makassar bekerja sama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Sulawesi Selatan menggelar pelatihan pembuatan pakan silase bagi Kelompok Mammetang, Penangkar Rusa Timor, di Desa Cakura, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, pada 6 Oktober 2023.

Pelatihan ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Kelompok Mammetang dalam membuat pakan silase dan menghasilkan pakan berkualitas tinggi.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan, pakan silase merupakan salah satu solusi efektif untuk mengatasi permasalahan rantai pasok pakan rusa saat musim kemarau. Selain itu pakan silase memiliki kadar air yang tinggi hasil dari proses fermentasi sehingga memiliki kualitas yang tinggi.

Menurut Fahrougi, permasalahan pakan ini sering kali dirasakan oleh Kelompok Mammetang ketika musim kemarau berkepanjangan. "Karena itu, kami bersama BBKSDA Sulawesi Selatan mengadakan pelatihan ini," ujarnya.

Pelatihan yang diberikan meliputi teknik-teknik pembuatan silase, proses pemilihan bahan baku, proses fermentasi, hingga tata cara penyimpanan pakan silase yang telah dibuat. Pembuatan pakan ini juga dapat mendorong dalam pemanfaatan sisa limbah panen padi dan jagung dari masyarakat.

"Semoga Kelompok Mammetang dapat mandiri dalam pengelolaan rantai pasok pakan rusa timor setelah mengikuti pelatihan ini. Melakukan pembuatan pakan saat bahan pakan

melimpah, dan melakukan penyimpanan saat musim kemarau datang," harap Fahrougi.

Kerja sama antara Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Makassar, BBKSDA Sulawesi Selatan, dan Kelompok Mammetang adalah wujud komitmen bersama dalam mendukung pelestarian Rusa Timor dan menjaga keberlanjutan ekosistem alam, khususnya Kawasan Taman Buru Ko'mara. Hal ini merupakan salah satu upaya Pertamina dalam mendorong dan mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya poin (15) ekosistem daratan dan (4) pendidikan yang berkualitas dalam peningkatan kapasitas dan pengetahuan bagi Masyarakat di sekitar kawasan penyangga Taman Buru Ko'mara. ●SC&T SULAWESI



Proses pembuatan pakan silase untuk rusa timor

Social Responsibility

Dukung Net Zero Emission 2060, PT Elnusa Petrofin Tanam 1.062 Pohon Trembesi

JAKARTA - PT Elnusa Petrofin (EPN), anak perusahaan dari PT Elnusa Tbk (ELSA), mengumumkan pencapaian signifikan dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) Petrofin Peduli. Sebagai bentuk komitmen mendukung *Net Zero Emission*, EPN telah menanam 1.062 pohon Trembesi di 82 unit operasional di seluruh Indonesia sejak program ini dicanangkan pada Juni 2023.

Program ini dimulai dengan penanaman simbolis 200 pohon oleh Direksi dan manajemen di Nanggroe Aceh Darussalam pada 15 Juni 2023. Berpilarkan #PetrofinResik, program ini merupakan bukti komitmen perusahaan dalam mendukung Sustainable Development Goal (SDG) nomor 13, Penanganan Perubahan Iklim dan memperkuat praktik keberlanjutan perusahaan dalam aspek Environmental, Social, and Governance (ESG).

"Pencapaian ini melampaui target awal kami untuk menanam 1.000 pohon," ungkap Putiarsa Bagus Wibowo, Manager Corporate Communication & Relations EPN. "Inisiatif ini menunjukkan komitmen kami untuk menjaga lingkungan sambil menjalin kedekatan dengan masyarakat. Kami berkomitmen untuk mendukung *Net Zero Emission* melalui kolaborasi dengan berbagai pihak."

EPN berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan setempat di masing-masing kota operasional dan mendukung program "Langit Biru" dari PT Pertamina (Persero) dalam pencapaian *Net Zero Emissions* sebelum tahun 2060.

Sebagai perusahaan yang memiliki komitmen kuat pada praktik bisnis berkelanjutan, EPN terus berupaya menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat di seluruh Indonesia. •SHU-EPN



FOTO: SHU-EPN

Elnusa Petrofin menginisiasi penanaman mangrove sebagai wujud komitmen dalam mendukung pencapaian *net zero emission* pada 2060.

BUMN LINTUK INDONESIA

PERTAMINA

Digital Expo 2023

LET'S BOOST YOUR DIGITAL KNOWLEDGE

Beyond Limits: Digitally Energizing

1-2 | **20**
 NOVEMBER | **23**

THE KASABLANKA HALL
 AT KOTA KASABLANKA 3RD FLOOR

INNOVATIVE DIGITAL EXPERIENCE & SHOWCASE
 MITA TALK & TRENDING TOPIC CLASS
 DIGITALLY ENERGIZING COMPETITION & E-SPORT MATCH
 SILENT CONFERENCE
 ENTERTAINMENT & MANY MORE EXCITEMENT

#Digitallyenergizing #Digitalisus

MITA
 PERTAMINA DIGITAL

REGISTER NOW!

PLEASE BRING YOUR CORPORATE ID
<https://pertainadigitalexpo2023.com>

follow us on @Digitalisus

www.pertaminadigital.com

135



Jalan - Jalan

Perjalanan Makin Mudah dengan Cek Informasi Kereta Menuju Bandara!

Kamu akan bepergian menggunakan pesawat? Berikut ini beberapa bandara maskapai Pelita Air yang terhubung dengan Kereta Bandara, untuk memudahkan perjalananmu.

Ada kabar baik untuk kamu yang sering atau dalam waktu dekat ini akan melakukan bepergian menggunakan pesawat. Karena kini beberapa bandara sudah terhubung dengan Kereta Bandara, sehingga bisa memudahkan perjalanan kamu. Untuk kamu yang akan bepergian, berikut adalah beberapa bandara maskapai Pelita Air yang terhubung dengan Kereta Bandara.

Bandara Internasional Soekarno-Hatta

Untuk kamu yang akan melakukan perjalanan udara melalui Bandara Internasional Soekarno-Hatta, jangan khawatir terkena macet. Karena kini, kamu sudah bisa memanfaatkan transportasi Kereta Api Bandara untuk memudahkan perjalananmu. Untuk rute perjalanannya, Kereta Api Bandara melewati beberapa stasiun seperti Stasiun Manggarai, Sudirman Baru (BNI City), Duri, dan Batu Ceper. Sedangkan untuk waktu keberangkatannya sendiri dimulai dari pukul 05.00 - 21.00 WIB.

Bandara Internasional Yogyakarta

Telah beroperasi sejak 2021, kini Bandara Internasional Yogyakarta memiliki lebih dari 20 kali perjalanan setiap harinya. Untuk rute Kereta Api Bandara sendiri melewati dua stasiun yaitu stasiun Yogyakarta dan juga stasiun Wates. Bagi kamu yang akan melakukan perjalanan ke Bandara Internasional Yogyakarta, Kereta Api Bandara beroperasi mulai pukul 04.20 dari stasiun Yogyakarta hingga pukul 20.35.

Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II

Di Bandara ini juga sudah tersedia layanan Kereta Api Bandara Light Rail Transit (LRT), lho! Meski jam operasinya masih

terbatas yaitu mulai dari pukul 06.15 - 05.57, namun hadirnya transportasi ini lebih bisa memudahkan perjalanan kamu. Untuk rute perjalanannya sendiri, Kereta Bandara melalui beberapa stasiun seperti Stasiun Asrama Haji - Punti Kayu - RSUD - Garuda Dempo - Demang - Bumi Sriwijaya - Dishub - Cinde - Ampera - Polresta - Jakabaring - DJKA.

Bandar Udara Internasional Minangkabau

Kereta Api Bandara Minangkabau Ekspres menuju Bandara Internasional Minangkabau memiliki waktu tempuh selama kurang lebih 30 menit. Untuk jadwal pemberangkatannya sendiri, Kereta Api Bandara Minangkabau Ekspres mulai beroperasi mulai pukul 06.15 - 16.20 WIB dari Stasiun Padang. Sedangkan untuk rutenya sendiri melewati 3 stasiun pemberhentian yaitu stasiun Padang, Tabing, dan Duku sebelum ke tujuan akhir yaitu Bandara Internasional Minangkabau (BIM).

Sekilas Informasi Tentang Kereta Api Bandara

Pemesanan tiket kereta bandara bisa dilakukan dua opsi yaitu *online* dan *offline*. Untuk metode *offline*, kamu bisa membelinya di meja informasi stasiun bandara dan Vending Machine stasiun keberangkatan kereta bandara. Sedangkan bagi kamu yang akan memesan tiket secara online bisa melalui aplikasi KA Bandara, website KA bandara, atau melalui travel agent. Adapun Untuk pembayaran tiket mudah saja, kamu bisa membayarnya melalui beberapa cara. Mulai dari layanan pembayaran kartu debit, kartu kredit hingga *e-money*.

Itu dia informasi mengenai beberapa bandara yang terhubung dengan kereta bandara. Dengan adanya kereta bandara, tentunya akses transportasi menuju bandara semakin dipermudah. Jadi tunggu apalagi? Yuk, segera pesan tiket mu sekarang dan buat perjalananmu lebih bermakna dengan Pelita Air!

